

**IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DALAM
PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 2 TAHUNA
KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Oleh:

Rizkila Sulis Nalanguwera
NIM: 19.2.4.011



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
1445 H/2023 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizkila Sulis Nalanguwera
NIM : 19.2.4.011
Tempat/Tanggal Lahir : Talawid, 18 Februari 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Perkamil
Judul : Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe

Menyatakan dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat dan dibuat oleh orang lain maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya menjadi batal hukum.

Sangihe, 16 Mei 2023

Peneliti,



Rizkila Sulis Nalanguwera

NIM: 19.2.4.011

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe” yang disusun oleh Rizkila Sulis Nalanguwera, NIM: 19.2.4.011, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Senin, 16 Oktober 2023, dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 16 Oktober 2023

1 Rabiul Akhir 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Rivai Bolotio, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Ressi Susanti, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Rusman Langke, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Wadan Y. Anuli, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Rivai Bolotio, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Ressi Susanti, M.Pd	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keagamaan IAIN Manado,


Dr. Arhanuddin, M.Pd
NIP.198301162011011003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe”** sesuai dengan ketentuan dan terselesaikan dengan waktu yang telah direncanakan. Tak lupa pula shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan semoga percikan rahmatnya akan sampai kepada kita sebagai umat islam yang selalu mengamalkan ajaran-ajarannya.

Penyusunan skripsi ini bermaksud memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Tentunya dalam penyusunan skripsi dari peneliti ini terdapat banyak hambatan maupun halangan yang peneliti hadapi dalam setiap proses penyusunannya, namun berkat pertolongan Allah SWT dan bantuan serta dukungan dari pihak-pihak lain yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam kesempatan ini peneliti sangat berterima kasih kepada kedua Dosen Pembimbing yaitu, Dr. Rivai Bolotio, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ressi Susanti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan terhadap proses penyusunan skripsi peneliti, memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam skripsi peneliti serta selalu sabar dan selalu meluangkan waktu demi kesempurnaan skripsi peneliti. Kemudian peneliti tak lupa pula berterima kasih kepada kedua Dosen Penguji yaitu, Dr. Rusman

Langke, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan Wadan Y. Anuli, M.Pd selaku Dosen Penguji II, yang juga memberikan bimbingan, arahan, masukan terhadap proses penyusunan skripsi peneliti, memperbaiki kesalahan yang terdapat dalam skripsi peneliti serta selalu sabar dan selalu meluangkan waktu demi kesempurnaan skripsi peneliti.

Penyusunan skripsi ini juga dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Ahmad Rajafi Sahran, M.Hi selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Edi Gunawan, M.HI selaku Wakil Rektor I, Dr. Salma, M.HI selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mastang A, Baba, M.Ag selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
2. Dr. Arhanuddin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado. Dr. Adri Lundeto, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Drs. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dosen-dosen Mata Kuliah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selama menempuh pendidikan

dibangku Kuliah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

5. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu peneliti dalam segala pengurusan dan menyelesaikan administrasi.
6. Kepala serta Staf Perpustakaan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang telah membantu baik dalam memberi kesempatan kepada peneliti untuk membaca dan meminjamkan buku yang ada diperpustakaan.
7. Kepada SMK Negeri 2 Tahuna terkhususnya Drs. Mangensihi Junior Karaeng selaku Kepala SMK Negeri 2 Tahuna, A. Minggu, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Dra. I. N. Abast selaku Wakil Kepala sekolah Bidang Sarana Prasarana dan Sitria Gaghaube, S.PdI selaku Tenaga Pendidik di SMK Negeri 2 Tahuna, serta Oceani Musa dan Miranda Kaumpungan selaku Siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Tahuna, peneliti ucapkan terima kasih yang amat besar karna telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut dan membantu peneliti dalam setiap proses penelitian.
8. Kepada yang tersayang Ayah Ishak Nalanguwera dan Ibu Halima Bilingseke dan Adik Abdul Halil Nalanguwera yang menjadi motivasi terkuat dalam penyusunan skripsi ini dan selalu berusaha, bekerja keras, menyayangi, menasehati dan tak pernah putus untuk selalu mendoakan yang terbaik bagi peneliti.
9. Kepada Diri Sendiri, terima kasih sudah sampai pada tahap ini yang selalu kuat dan semangat dalam menyusun skripsi ini, hingga pada akhirnya

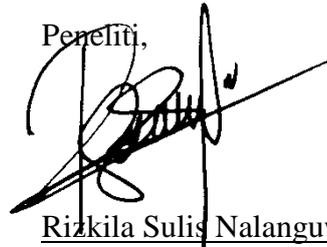
seluruh kerja keras dan usaha selama ini terbayarkan dengan dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

10. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019, teman-teman PPKT Posko 14 Sangihe yang saling membantu, memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi peneliti.

Akhir kata, peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan dalam setiap proses penyusunan skripsi peneliti, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan mendatangkan hal-hal yang baik pula, besar harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat dijadikan pedoman untuk peneliti skripsi selanjutnya. Aamiin ya Allah.

Sangihe, 16 Mei 2023

Peneliti,



Rizkila Sulis Nalanguwera

NIM: 19.2.4.011

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Pengertian Judul	6
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Manajemen Pembelajaran	10
1. Manajemen	10
2. Fungsi Manajemen	12
3. Pembelajaran	15
4. Tahapan Manajemen Pembelajaran	18
5. Tujuan Manajemen Pembelajaran.....	21
B. Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Pembelajaran	23
1. Perencanaan Pembelajaran.....	23
2. Pelaksanaan Pembelajaran	26
3. Evaluasi Pembelajaran	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengolahan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Keabsahan Data.....	37
G. Intrumen Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Data Penelitian.....	39
B. Temuan Penelitian.....	49
C. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Matriks Hasil Wawancara.....	60
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Diterima Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 6 : Data-data Hasil Penelitian SMK Negeri 2 Tahuna
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Nama : Rizkila Sulis Nalanguwera
NIM : 19.2.4.011
Judul Skripsi : **Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe**

Penelitian ini berbicara mengenai Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe. Yang mencakup tiga rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi fungsi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan fungsi evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna. Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi fungsi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan fungsi evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Informan yang dipilih adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, tenaga pendidik dan peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah metode kualitatif yaitu mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari sumber penelitian dengan cara wawancara, observasi dan Dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe yaitu diimplementasikan dengan baik, mulai dari implementasi fungsi perencanaan dalam pembelajaran yang diimplementasikan dengan menyusun serangkaian perencanaan pembelajaran berupa program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dan fungsi pelaksanaan dalam pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program semester dan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran. Serta fungsi evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dengan mengatur dan mengontrol pembelajaran mengevaluasi tenaga pendidik dan hasil belajar peserta didik dengan cara mengadakan dua kali ujian ditiap semester yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Kata Kunci: Fungsi Manajemen dalam Pembelajaran

ABSTRACT

Name : Rizkila Sulis Nalanguwera
NIM : 19.2.4.011
Title : Implementation of Management Functions in Learning at
SMK Negeri 2 Tahuna, Kepulauan Sangihe Regency

This research deals with the Implementation of Management Functions in Learning at SMK Negeri 2 Tahuna, Kepulauan Sangihe Regency, which includes three problem formulations, which are how the implementation of the planning function, learning implementation, and evaluation function at SMK Negeri 2 Tahuna. The research objective is to find out how the planning, learning, and evaluation functions are implemented at SMK Negeri 2 Tahuna. The type of research used is qualitative research. The informants were the principal, vice principal for curriculum, vice principal for infrastructure, teaching staff, and students. Data collection techniques were interviews, observation, and documentation. The data analysis technique was qualitative, which describes the results obtained from research sources through interviews, observation, and documentation. The results of this study show that the Implementation of Management Functions in Learning at SMK Negeri 2 Tahuna, Kepulauan Sangihe Regency is well implemented, starting from the implementation of the planning function in learning, which is implemented by compiling a series of learning plans in the form of annual programs, semester programs, and lesson plans. The function of implementation in learning is carried out following the previously made planning, carrying out learning by the semester program and lesson plan references. The principal carries out the evaluation function by regulating and controlling learning to evaluate teaching staff and student learning outcomes by conducting two exams every semester: the midterm and final.

Keywords: *Management Functions in Learning*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado – Sulawesi Utara 95128 Telp/Fax
0431-860616 -850774 Website :<http://www.iain-manado.ac.id> Email : biro@iainmanado.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor : B-2722 /In.25/F.II/PP.00.9/10/2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado,
menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Rizkila Sulis Nalanguwera
NIM	: 19.2.4.011
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi:

Implementasi Fungsi – Fungsi Manajemen dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna
Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Manado, 01 Oktober 2023

Dr. Arhanudin, M.Pd.
162011011003

Tembusan Yth:

1. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI);
2. Yang Bersangkutan;
3. Arsip;

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan atau kebutuhan hidup bagi setiap manusia, yang pada saat ini sangat begitu penting karena pada pendidikan secara umum terdapat tiga kategori yaitu 1) Pendidikan formal merupakan pendidikan yang didapatkan sejak kita berumur 5 tahun keatas yaitu dimulai dari jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi atau pendidikan yang terjadi dilingkungan sekolah. Dengan pendidikan formal tersebut kita dapat memperoleh ilmu pengetahuan atau wawasan yang luas baik berupa pengetahuan umum maupun khusus. 2) Pendidikan informal merupakan pendidikan yang didapatkan sejak kita lahir didunia atau pendidikan yang terjadi dilingkungan keluarga. 3) Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang didapatkan saat kita sedang berhadapan dengan lingkungan masyarakat luas.¹

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap manusia karena melalui suatu pendidikan kita bisa mendapatkan suatu ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai berbagai hal sebab pendidikan dijadikan sebagai tingkat keberhasilan setiap manusia dan merupakan suatu proses untuk merubah sikap dan tingkah laku dari setiap manusia atau sekelompok orang dengan usaha untuk mendewasakan diri lewat pelajaran dan pelatihan.

Allah SWT telah memerintahkan kita untuk menuntut ilmu sesuai firman-Nya dalam QS At 'Taubah/09: 122.

¹Rivai Bolotio, dkk., *Pengaruh Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Man 1 Kotamobagu*, *Journal of Islamic Education Policy*4, no. 2 (2019): h. 108.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنزِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (٢٢١)

Terjemahannya:

“Dan tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (kemedan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. QS At ‘Taubah: 122.²

Makna yang terkandung dalam ayat tersebut menjelaskan tentang pentingnya pembagian tugas kerja, tentang kehidupan bersama dengan memberikan penegasan bahwa tidak seharusnya setiap mukmin tersebut pergi kemedan perang sehingga hal-hal yang lainnya tidak dipedulikan atau terabaikan. Mengapa tidak ada sebagian dari setiap golongan diantara mereka yang pergi untuk benar-benar memperdalam ilmu pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan dengan cara menyebarkan seleluruhan pengetahuan tersebut kepada kaumnya dan apabila mereka sudah kembali dari menenangkan atau tugas apapun, pengetahuan agama ini sangat penting supaya mereka bisa menjaga diri mereka masing-masing dan berhati-hati dalam segala hal supaya tidak melakukan pelanggaran.³

Penjelasan tersebut membuat peneliti menyimpulkan bahwa ayat tersebut menjelaskan begitu pentingnya dalam memperdalam ilmu pengetahuan, memiliki wawasan yang luas dan menyampaikan berita atau informasi yang benar kepada semua manusia termasuk peserta didik.

Manajemen adalah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM, sampai dengan pengendalian supaya dapat mencapai tujuan dari suatu

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanlema, 2009), h. 187.

³<http://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=1&to=129>. (Diakses pada tanggal 22 Maret 2023).

kegiatan.⁴ Definisi yang berkaitan dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Qur'an.⁵

Seperti halnya pada firman Allah SWT dalam QS. As 'Sajdah/32:5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ (٥)

Terjemahannya:

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. QS As 'Sajdah: 5”.⁶

Makna yang terdapat dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa keteraturan alam membuktikan kekuatan dan keesaan-Nya. Dia mengatur semua urusan makhluk-Nya dari langit, yaitu alam malaikat ke bumi, yakni alam bumi, kemudian urusan tersebut dibawah naik oleh malaikat kepada-Nya dalam satu hari yang kadar atau lamanya seribu tahun menurut perhitunganmu.⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa kandungan yang terdapat pada ayat tersebut adalah Allah SWT merupakan pemimpin bagi alam ini yaitu mengatur setiap peristiwa yang terjadi dimuka bumi yang mana hal tersebut merupakan bukti kebesaran dari-Nya Allah SWT dalam mengelola alam ini. Allah SWT telah menciptakan manusia dan dijadikan Khalifah dimuka bumi tujuannya sehingga mereka mampu dalam mengatur dan mengelola suatu hal yang sudah menjadi

⁴Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 5.

⁵Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: kalam Mulia, 2008), h. 362.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanlema, 2009), h. 225.

⁷<http://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=1&to=129>. (Diakses pada tanggal 22 Maret 2023).

tugas dan tanggung jawabnya untuk dilakukan dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur alam ini.

Menciptakan atau mewujudkan suatu pembelajaran yang baik tentunya diperlukan suatu manajemen yang baik pula. Dan manajemen yang baik yaitu tentunya mengacu pada fungsi-fungsi manajemen itu sendiri, dimana fungsi-fungsi tersebut adalah Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*) atau yang sering disebut dengan POAC. Manajemen harus diimplementasikan dalam upaya penyelenggaraan kegiatan pembelajaran karena dengan menerapkannya fungsi-fungsi manajemen tersebut maka kegiatan pembelajaran bisa berjalan secara terencana, sistematis, berkesinambungan, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Tahuna yang mana dalam pembelajaran fungsi manajemen merupakan fungsi yang sangat penting digunakan dalam suatu pembelajaran yaitu meliputi serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dan fungsi manajemen tersebut perlu disiapkan oleh seorang pendidik guna sebagai acuan tenaga pendidik mengenai keberhasilan dari tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Tenaga pendidik sebagai pelaksana pembelajaran terhadap peserta didik yang memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran, untuk itu dalam mendukung keefektifan dalam pembelajaran maka tenaga pendidik harus mempunyai kemampuan dalam mengimplementasikan fungsi manajemen dalam pembelajaran yaitu fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu berdasarkan penjelasan

⁸George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 15.

tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe”**.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Selanjutnya batasan masalah tersebut dirumuskan pada beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi fungsi perencanaan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna?
3. Bagaimana fungsi evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin:

1. Mengetahui bagaimana implementasi fungsi perencanaan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna.
3. Mengetahui bagaimana fungsi evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis dengan uraian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan memperluas wacana serta dapat dijadikan wawasan ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan acuan dalam membuat pedoman dalam upaya memberikan acuan yang jelas tentang Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran. Kemudian penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan Manajemen Pendidikan Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan.

E. Pengertian Judul

Untuk memperjelas judul yang peneliti teliti, maka peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan judul yang ada, agar tidak terjadi kesalahpahaman dari pembaca. Penelitian ini berjudul: “Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe”.

1. Implementasi

Perbuatan yang dilakukan untuk dipraktekkan atau diterapkannya suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan untuk mencapai suatu kepentingan yang diinginkan suatu kelompok yang telah terencana atau yang sudah disusun sebelumnya.⁹ Dalam hal ini mempraktekkan atau menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang baik dalam suatu pembelajaran, fungsi yang dimaksud adalah fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁹Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik* (Surakarta: UNISRI Press, 2020), h. 1.

2. Fungsi

Yaitu kegiatan pokok yang dilakukan dalam suatu organisasi atau lembaga.¹⁰ Dalam hal ini kegiatan pokok yang dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan yaitu pembelajaran yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik.

3. Manajemen

Pengelolaan dari suatu kegiatan yang dilakukan berdasarkan fungsi manajemen itu sendiri yakni fungsi yang dimaksud perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sehingga menghasilkan suatu tujuan atau sasaran yang diinginkan.¹¹ Dalam hal ini manajemen dalam pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pertimbangan secara serius fungsi-fungsi manajemen dalam pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

4. Pembelajaran

Suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan.¹² Maknanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik terhadap peserta didik dilakukan dengan melibatkan fungsi-fungsi manajemen yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik karena semakin baik implementasi fungsi-fungsi manajemen maka semakin baik pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

¹⁰La Ode Husen dan Husni Thamrin, *Hukum Konstitusi; Kesepakatan (agreement) dan Kebiasaan (costum) sebagai pilar konvensi ketatanegaraan* (Makassar: CV. Social Politic Genius (SGIn), h. 26.

¹¹Thomas Sumarsan, *Sistem Pengendalian Manajemen* (Jakarta: Indeks, 2013), h. 2.

¹²Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), h. 3

5. SMK Negeri 2 Tahuna

Merupakan sekolah kejuruan yang berada di Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara. SMK Negeri 2 Tahuna ini satu-satunya SMK yang bergerak dalam bidang keahlian pariwisata dan kesehatan, SMK Negeri 2 Tahuna juga memiliki 6 kompetensi keahlian yaitu: perhotelan, tata boga, tata busana, tata kecantikan, keperawatan dan farmasi.

Seluruh penegasan kata yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan penelitian skripsi ini yaitu suatu penelitian mengenai pelaksanaan atau penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fika Oktalina, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2019 dengan judul “Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Perguruan Diniyyah Putri Lampung”.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Sari Siagian, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sumatera Utara Medan, Tahun 2018 dengan judul “Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru di MTs Nurul Iman”.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Amalia, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Alauddin Makassar, Tahun 2018 dengan judul “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep”.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari ketiga penelitian relevan diatas adalah:

1. Metode penelitian pada ketiga penelitian relevan diatas adalah jenis penelitian Kualitatif yaitu sama dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Perbedaan dari penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada lokasi penelitiannya dan pada:
 - a. Penelitian yang dilakukan oleh Fika Oktalina, dengan judul “Implementasi Manajemen Pembelajaran di MTs Perguruan Diniyyah Putri Lampung”. Perbedaan dengan judul penelitian saya yaitu pada penelitian ini untuk menganalisis secara mendalam Implementasi Manajemen Pembelajaran, sedangkan penelitian saya yaitu lebih menekankan fungsinya yaitu menganalisis secara mendalam Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran.
 - b. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika Sari Siagian, dengan judul “Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru di MTs Nurul Iman”. Memiliki perbedaan yaitu pada penelitian ini lebih menekankan tentang Manajemen Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran, sedangkan penelitian saya yaitu lebih menekankan tentang Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran.
 - c. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Amalia, dengan judul “Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkep”. Perbedaannya pada penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tertetap pada Meningkatkan Mutu Pendidikan sedangkan penelitian saya yaitu Pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran

1. Manajemen

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata manajemen ini sendiri berasal dari Italia *maneggio* yang diadopsi dari bahasa Latin *managiare*, yang berasal dari kata *manus* yang artinya tangan.¹³ Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata manajemen mempunyai pengertian sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.¹⁴

Manajemen adalah proses mengarahkan, mengkordinasikan dan mempengaruhi operasional organisasi untuk memperoleh hasil yang diinginkan serta meningkatkan performa secara keseluruhan.¹⁵

Manajemen pada umumnya adalah suatu proses untuk menentukan suatu tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan suatu proses untuk menetapkan jalan dan sumber yang dapat dipergunakan guna untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengelolaan pendidikan harus mengimplementasikan aspek pengelolaan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi.¹⁶

¹³Tim Dosen Administrasi pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Cet.IV; Bandung: Alfa Beta, 2011), h. 230.

¹⁴Yuku, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Mobile* (Jakarta: Yuku Mobile, 2013), h. 29.

¹⁵Deden Makbulloh, *Manajemen Mutu Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 28-29.

¹⁶Rivai Bolotio, dkk., *Problematika Pengelolaan Pendidikan Islam Non-formal Pada Komunitas Muslim, Jurnal Ilmia Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado* 15, no. 1 (2021): h. 35.

Manajemen diartikan sebagai mengelola orang-orang, mengambil keputusan dan mengorganisasi sumber-sumber untuk menyelesaikan tujuan yang telah ditentukan.¹⁷

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari beberapa definisi diatas bahwa manajemen adalah pengelolaan dari suatu kegiatan yang dilakukan berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan agar dapat mempergunakan sumber daya yang ada sehingga menghasilkan suatu tujuan atau sasaran yang diinginkan.

Terdapat juga ayat yang membahas mengenai manajemen yaitu tercantum dalam QS Al'Hasyr/59: 18. Yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨١﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. QS Al 'Hasyr: 18.¹⁸

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap umat manusia harus memperhatikan apa yang akan dilakukan untuk hari berikutnya (hari esok). Kata “hari esok (*Gad*)” ditafsirkan oleh para Musafir sebagai (1) “menghadapi hari akhir”, (2) hari akhir, “karena dekatnya, karena segala sesuatu yang akan terjadi ialah dekat”, (3) “hari akhir, “sebab dekatnya dan sudah pasti kejadiannya”, dan (4) “untuk hari esok yang dekat, yaitu akhirat”. Selain itu ayat tersebut dapat dijadikan inspirasi terhadap setiap umat manusia supaya memperhatikan apa yang sudah dilakukan

¹⁷Muhammad Rohman dan Sofian Amri, *Manajemen Pendidikan: Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif* (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 118.

¹⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012).

sebelumnya sebagai bentuk evaluasi untuk merencanakan perbaikan-perbaikan atas kesalahan yang telah dilakukannya, agar tidak kembali jatuh pada kesalahan yang sama pula. Ayat ini juga mendorong perencanaan bisa dilaksanakan setelah proses evaluasi dari kegiatan yang sudah dilaksanakan atau dari pengalaman sehingga bisa memberikan pilihan yang lebih baik.¹⁹

Penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa suatu perencanaan dan evaluasi sangat berperan penting dalam suatu kegiatan, agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai rencana dan dengan proses evaluasi dapat mengetahui apakah sudah berhasil atau tidak sehingga dari hal tersebut setiap manusia dapat mengambil suatu pelajaran.

2. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen:

- a. Perencanaan (*Planning*), yaitu suatu proses pengimplementasian dan pemanfaatan dari sumber daya secara terpadu yang diharapkan bisa menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya yang akan dilakukan secara efektif dan efisien terhadap pencapaian tujuan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan bisa diartikan sebagai suatu proses untuk mempersiapkan atau menyusun materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode.
- b. Pelaksanaan (*Actuating*), fungsi manajemen dalam pembelajaran lainnya yaitu pelaksanaan. Implementasi fungsi pelaksanaan dalam pembelajaran meliputi:
 - 1) Menyusun kerangka waktu dan anggaran yang dibutuhkan baik untuk institusi maupun dalam proses belajar mengajar (pembelajaran) secara rinci dan jelas.

¹⁹Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-ayat Manajemen Hikmah Idariyah dalam Al Quran* (Yogyakarta: Istana Agency, 2019), h. 124.

- 2) Mengusahakan dan menampilkan kepemimpinan setiap melaksanakan rencana dan pengambilan keputusan.
- 3) Mengeluarkan perintah-perintah atau instruksi yang spesifik ke arah pencapaian tujuan.
- 4) Memberikan bimbingan, motivasi dan kepala sekolah melakukan supervisi terhadap tenaga pendidik, memberikan bimbingan, memotivasi dan memberi dorongan atau arahan yang lebih rinci oleh tenaga pendidik terhadap pelayanan belajar kepada peserta didik.²⁰

Hubungan tenaga pendidik dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar, menempatkan tenaga pendidik pada sisi strategis sebagai manajer pembelajaran yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang dilakukan tenaga pendidik terhadap peserta didik seperti terdapat tujuan yang ingin dicapai, pesan yang akan menjadi bahan interaksi, peserta didik yang aktif mendalami, tenaga pendidik yang melaksanakan, metode untuk mencapai tujuan dan kondisi yang memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik, serta adanya penilaian disetiap akhir pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik.²¹

- c. Pengawasan (*Controlling*), pengawasan dapat diartikan sebagai suatu konsep yang luas yang mana bisa diterapkan pada manusia, benda dan organisasi. Selain itu pengawasan yang dimaksudkan adalah untuk memastikan supaya anggota organisasi melakukan apa yang telah ditetapkan dengan mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi

²⁰Malayu S.P Hasibun, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Cet. IX; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 3.

²¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146.

informasi serta memanfaatkannya untuk mengedalikan organisasi. Jadi untuk pengawasan dilihat dari segi input, proses *output* maupun *outcome*. Dalam konteks pembelajaran, pengawasan yaitu dilakukan oleh kepala sekolah disetiap atau seluruh kelas untuk memastikan apakah terjadi kegiatan proses belajar mengajar. Kemudian mengawasi pihak-pihak yang bersangkutan dalam kegiatan belajar mengajar, memastikan apakah dengan serius memberikan pelayanan kebutuhan pembelajaran. Pengawasan dalam pembelajaran meliputi:

- 1) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dibandingkan dengan rencana pendidikan.
 - 2) Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran.
 - 3) Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan baik institusi satuan pendidikan maupun proses pembelajaran.²²
- d. Evaluasi (*Evaluating*), yaitu pengumpulan kenyataan secara teratur untuk memberikan apakah dalam kenyataannya terdapat perubahan. Selain itu evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan suatu informasi yang akurat untuk menilai alternatif suatu keputusan. Evaluasi yaitu pertimbangan menurut suatu perangkat suatu kriteria yang telah disepakati dan bisa dipertanggung jawabkan. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi merupakan suatu proses untuk memberikan penilaian dalam berbagai kegiatan pembelajaran serta

²²Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta,2012), h. 147.

menilai sejauh mana usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.²³

Fungsi-fungsi manajemen sebagaimana yang telah diuraikan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi-fungsi manajemen dalam konteks pembelajaran sangatlah penting mulai dari: 1) Perencanaan (*Planning*), yaitu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan pembelajaran berupa menyusun materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan atau metode sehingga mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. 2) Pelaksanaan (*Actuation*), yaitu mulai dari menyusun kerangka waktu dan anggaran yang dibutuhkan, mengusahakan dan menampilkan kepemimpinan, mengeluarkan perintah-perintah atau instruksi yang spesifik, memberikan bimbingan, motivasi, dan kepala sekolah melakukan supervise sehingga mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. 3) Pengawasan (*Controlling*), yaitu perlu dilakukan oleh kepala sekolah diseluruh kelas hal tersebut bertujuan untuk memastikan apakah pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. 4) Evaluasi (*Evaluation*), yaitu merupakan suatu proses untuk memberikan penilaian dalam berbagai kegiatan pembelajaran serta menilai sejauh mana usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

3. Pembelajaran

Belajar merupakan perubahan tingkah laku. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang menggerakkan tiap orang untuk belajar. Oleh karena itu manajemen pembelajaran yaitu sebagai usaha untuk mencapai tujuan-tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain atau membuat sesuatu untuk

²³Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 1-2.

dikerjakan oleh orang lain, dengan memperluas cakupan kegiatan-kegiatan serta mengarah kepada pengembangan gaya hidup dimasa yang akan datang.²⁴

Dalam lembaga pendidikan manajemen pembelajaran merupakan hal yang sangat berperan penting. Karena pada dasarnya manajemen pembelajaran yaitu mengelola seluruh kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum.

Dalam manajemen pembelajaran yang berperan sebagai manajer adalah tenaga pendidik sehingga tenaga pendidik mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan beberapa langkah kegiatan manajemen diantaranya merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan atau mengarahkan serta mengevaluasi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Menurut Sa'ud dan Sumantri ada empat peranan guru sebagai manajer dalam suatu proses pengajaran antara lain:

- a. Merencanakan ialah menyusun tujuan pembelajaran (pengajaran). Perencanaan dilaksanakan dengan mengembangkan perencanaan tahunan, rencana semester, rencana bagian (pokok bahasan), rencana mingguan dan rencana harian (rencana pembelajaran). Perencanaan pembelajaran adalah suatu rencana yang telah direncanakan sebelum melaksanakan pembelajaran dan pengaturan-pengaturan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, waktu, pengelolaan kelas dan penilaian belajar. Manfaat dari perencanaan pembelajaran yaitu untuk memudahkan penyusunan persiapan pembelajaran dan memudahkan pengembangan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

²⁴Muhammad Rohman, Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan: Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 118.

- b. Mengorganisasikan, ialah menghubungkan atau menggabungkan seluruh sumber daya pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.
- c. Memimpin, ialah memberikan motivasi kepada para peserta didik untuk siap menerima materi yang akan diterapkan.
- d. Mengawasi, ialah apakah suatu pekerjaan atau proses kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan pengajaran, salah satunya melalui evaluasi pengajaran, sehingga bisa diketahui hasil yang dicapai.²⁵

Keempat peranan guru sebagai manajer dalam proses pembelajaran tersebut sangat perlu diterapkan karena dengan adanya hal tersebut maka kegiatan pembelajaran dapat terwujud dan terlaksana dengan baik.

Pengertian manajemen menurut para ahli tentunya berbeda-beda diantaranya menurut Made Pidarta manajemen pembelajaran yaitu: “seluruh kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang dibuat sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi atau penilaian hasil belajar”.²⁶

Dalam pembelajaran, guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap dan potensi yang semuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaan dalam mengikuti pembelajaran.²⁷

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar *event of learning* yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik,

²⁵ Edna Maria dan Eko Sudiyono, *Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Dasa*, Universitas Kristen Satya Wacana 8, no. 1 (2017): h. 60-61.

²⁶ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 17.

²⁷ Muhammad Rohman dan Sofian Amri, *Manajemen Pendidikan: Analisis dan Solusi terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*, h. 141.

antara aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar peserta didik inilah yang sering disebut interaksi pembelajaran.²⁸

Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang terencana yang dilakukan oleh seorang guru terhadap peserta didik sehingga terbentuklah interaksi dalam pembelajaran.

Manajemen pembelajaran adalah seluruh kegiatan dan aktivitas belajar mengajar yang dirancang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian hasil belajar.²⁹

Pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan manajemen pembelajaran yaitu suatu kegiatan dalam proses kegiatan pembelajaran yang disusun dan dibuat dengan pertimbangan perencanaan yang baik, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran atau penilaian hasil belajar.

4. Tahapan Manajemen Pembelajaran

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam manajemen pembelajaran, antara lain:

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran
 - 1) Kegiatan pendahuluan
 - 2) Kegiatan inti
 - 3) Kegiatan penutup
- c. Penilaian dan hasil pembelajaran³⁰

²⁸Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Belajar: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 5.

²⁹Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*(Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 17.

³⁰Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme tenaga pendidik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 5.

Ketiga indikator tersebut masing-masing akan diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Merupakan tahap awal yaitu tahap persiapan dimana sebelum tenaga pendidik membimbing peserta didik untuk melakukan pembelajaran. Tenaga pendidik harus mempersiapkan terlebih dahulu kesiapan dalam pembelajaran yaitu kompetensi, materi, strategi dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas. Menurut rencana pembelajaran terdiri atas enam komponen yaitu sebagai berikut:

- a) Silabus (standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator)
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c) Pendekatan dan metode belajar
- d) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- e) Alat dan sumber belajar
- f) Evaluasi pembelajaran³¹

Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya yaitu *Didaktif Metodik* bahwa: “perencanaan pembelajaran adalah penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran dalam suatu alokasi yang akan dilakukan dalam masa satu semester mendatang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”³²

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang diatur sebaik mungkin menurut

³¹Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*(Bandung, Alfabeta, 2009), h. 1.

³²Abu Ahmadi, *Didaktif Metodik*(Semarang, Thoha Putra, Cetakan ke 1, 2011), h. 76.

langkah-langkah yang sudah ditentukan baik berupa penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), materi pengajaran, penggunaan media maupun model pembelajaran lainnya dengan tujuan supaya pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik dan optimal.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Merupakan suatu proses hubungan atau interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga dari hal tersebut terjadi suatu perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Dalam suatu kegiatan pembelajaran tugas dari guru itu sendiri yang utama yaitu mengkordinasikan lingkungan supaya menunjang terjadinya perubahan tingkah laku terhadap peserta didik. Rancangan pembelajaran tingkah laku (perilaku) ditingkatkan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.³³

Pelaksanaan pembelajaran yang baik diharuskan mencakup beberapa aspek antara lain sebagai berikut:

a) Pengelolaan Kelas

Ruang kelas atau tempat berlangsungnya pembelajaran, terutama kursi dan meja peserta didik serta posisi tenaga pendidik diatur sebaik mungkin sehingga menunjang kegiatan pembelajaran berjalan aktif.

b) Pengelolaan Peserta Didik

Kemampuan peserta didik dalam satu kelas bermacam-macam, terdapat peserta didik yang cerdas, sedang dan terdapat pula yang kurang. Berhubung dengan hal tersebut, tenaga pendidik perlu mengelola atau mengatur secara cermat kapan peserta didik

³³Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*(Bandung, Alfabeta, 2009), h. 14.

harus bekerja secara individu (perorangan), berpasangan, berkelompok dan secara klasikal.

c) **Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh tenaga pendidik perlu diperhatikan sebaik mungkin sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang mempunyai kemampuan sedang atau kurang, walaupun untuk memahami satu jenis konsep yang sama.³⁴

Tenaga pendidik bisa melakukan pembelajaran dengan memperhatikan kondisi dengan teratur dan bisa mengajarkan peserta didik dengan kreatif dan inovatif, baik mulai dari kegiatan pembukaan, pelaksanaan, dan penutup. Tenaga pendidik tentunya juga mempunyai kemampuan dalam melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sebagai serangkaian kemampuan teknis yang ada pada tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas.

5. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Tujuan manajemen pembelajaran sangat berkaitan erat dengan tujuan pendidikan secara umum, sebab manajemen pendidikan pada hakikatnya diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal.

Jika dikaitkan dengan definisi manajemen pendidikan pada hakikatnya diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan. Kemudian adapun tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan potensi peserta didik supaya bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa,

³⁴Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), h. 18.

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan tentunya menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.³⁵

Tujuan utama dari mempelajari manajemen pembelajaran adalah untuk mendapatkan cara, langkah-langkah atau strategi dan metode yang sebaik-baiknya dilaksanakan, sehingga sumber-sumber yang begitu terbatas seperti tenaga, dana, fasilitas, material maupun spiritual guna untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Nanang Fattah berpendapat bahwa:

Tujuan ini tidak tunggal bahkan jamak atau rangkap, seperti peningkatan mutu pendidikan atau lulusnya, keuntungan atau profit yang tinggi, pemenuhan kesempatan kerja membangun daerah nasional, tanggung jawab sosial. Tujuan-tujuan ini ditentukan berdasarkan penataan dan pengkajian terhadap situasi dan kondisi organisasi, seperti kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman.

Dalam manajemen penetapan tujuan merupakan suatu keharusan oleh sebab itu tujuan dari manajemen pembelajaran sangat penting dirumuskan supaya hasil belajar mengajar yang dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik tercapai dengan baik.

Secara ringkas tujuan manajemen pembelajaran bisa diuraikan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Dapat mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar dikelas lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- b. Dapat menciptakan peserta didik yang aktif meningkatkan potensi dirinya untuk mempunyai kemampuan mengenai keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia, keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.
- c. Dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

³⁵Undang-undang. *Sistem Pendidikan Nasional* No. 20 Tahun 2003 (Bandung: Citra Umbara), h. 7.

- d. Dapat memberikan bekal terhadap tenaga pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan.
- e. Dapat mengatasi masalah mutu pendidikan.

B. Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe

Menurut Sunerya Hendrawan dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Spiritual*, setiap kegiatan yang mempertimbangkan manajemen yang baik yaitu tentunya pada umumnya dilaksanakan dengan perencanaan, pelaksanaan dan proses evaluasi serta penilaian kegiatan yang baik. Hal tersebut merupakan hakekat manajemen pendidikan.³⁶

Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Sunerya Hendrawan, maka implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Gambaran mengenai hal tersebut masing-masing akan diuraikan antara lain sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang baik yaitu selalu berawal dari rencana yang disusun secara matang. Dari perencanaan yang disusun secara matang tersebut bisa menciptakan hasil yang baik dalam suatu pembelajaran. Perencanaan adalah proses penyusunan strategi atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan perencanaan tersebut bisa disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan kemauan dari orang yang telah membuat perencanaan. Tetapi yang lebih utama yaitu perencanaan yang disusun harus bisa dilaksanakan dengan mudah dan tepat sesuai dengan sasaran atau tujuan. Begitu pun dengan perencanaan pembelajaran, suatu

³⁶Sanerya Hendrawan, *Managemen Pendidikan Spiritual*(Bandung:Mizan, 2012), h. 41.

hal yang direncanakan tentunya harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Tenaga pendidik sebagai subjek dalam menyusun atau membuat perencanaan pembelajaran, oleh sebab itu tenaga pendidik harus bisa menyusun berbagai macam program dalam pembelajaran yaitu melakukan pengajaran sesuai dengan pendekatan dan metode yang akan digunakan.³⁷

Perencanaan pembelajaran sama dengan persiapan pembelajaran. Ada beberapa prinsip yang harus diimplementasikan dalam menyusun persiapan mengajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami tujuan pendidikan.
- b. Menguasai bahan ajar.
- c. Memahami teori-teori pendidikan selain teori pengajaran.
- d. Memahami prinsip-prinsip mengajar.
- e. Memahami metode-metode mengajar.
- f. Memahami teori-teori belajar.
- g. Memahami beberapa model pengajaran yang penting.
- h. Memahami prinsip-prinsip evaluasi.
- i. Memahami langkah-langkah membuat lesson plan.³⁸

Langkah-langkah yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1) Analisis hari Efektif dan Analisis Program Pembelajaran

Untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, tenaga pendidik harus membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dasar analisis hari efektif yang perlu dibuat

³⁷Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2014), h. 112.

³⁸Muhammad Rohman, Sofan Amri, *Manajemen Pendidikan: Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*(Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), h. 120.

tersebut adalah kalender pendidikan dan kalender umum. Berdasarkan analisis hari efektif yang dibuat tersebut bisa disusun program pembelajaran.

2) Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan

a) Program Tahunan

Penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan supaya keutuhan dan kelanjutan atau kesimbangan suatu program pembelajaran atau materi pembelajaran yang akan dilakukan disetiap kelas dalam dua semester tetap terjaga.

b) Program Semester

Penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan.

c) Program Tagihan

Program Tagihan merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran, yang mana merupakan suatu kegiatan yang sudah ditentukan yaitu kegiatan yang perlu dilaksanakan oleh peserta didik. Oleh karena itu program tagihan yang dimaksud adalah bisa berupa ujian lisan, tulis, kuis, tes lisan, tugas individu dan tugas kelompok.

Kemudian dalam perencanaan pembelajaran terdapat beberapa yang harus dipersiapkan sebelum dilakukannya proses belajar mengajar oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik yaitu:

(1) Menyusun Silabus

Silabus yaitu dapat diritikan sebagai garis besar, ringkasan atau pokok-pokok isi dari suatu materi pembelajaran. Selain itu silabus merupakan penjabaran dari standar kompetensi, kompetensi

dasar yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran dan pokok-pokok serta uraian materi pembelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik dengan cara tenaga pendidik menerapkannya secara rinci. Hal tersebut bermaksud dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

(2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran yang dimaksud yaitu tenaga pendidik menyusun rencana pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar terhadap peserta didik. Penyusunan rencana pembelajaran berdasarkan silabus dan kondisi pembelajaran karena di setiap sekolah berbeda kondisi peserta didiknya dan sarana prasarananya, oleh karena itu penyusunan rencana pembelajaran berdasarkan silabus dan kondisi pembelajaran bertujuan agar kegiatan pembelajaran bisa berlangsung sesuai dengan harapan.

(3) Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran adalah suatu tindakan atau suatu proses yang dilakukan untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan. Penilaian juga merupakan suatu proses yang perlu dilaksanakan oleh tenaga pendidik dalam rangkaian proses kegiatan belajar mengajar. Prinsip dari penilaian yaitu valid, mendidik, berorientasi pada kompetensi, adil, objektif, terbuka, berkesinambungan, menyeluruh dan bermakna.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap penerapan atau tindakan berdasarkan susunan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya oleh tenaga

pendidik sesuai dengan silabus. Pertama-tama sebelum memahamai proses melaksanakan pengajaran terhadap peserta didik sesuai dengan silabus, yang harus dipahami terlebih dahulu adalah apa arti silabus yang sebenarnya. Silabus menurut Salim yang dikutip oleh Abdul Majid dalam buku *Perencanaan Pembelajaran* bahwa silabus dapat diartikan sebagai “Garis besar, ringkasan, pokok-pokok isi dari suatu materi pelajaran”.³⁹

Oleh karena itu tenaga pendidik sebaiknya memberikan materi pembelajaran sesuai dengan silabus yang sudah disusun sebelumnya yaitu menyesuaikan dengan yang sudah ditentukan atau direncanakan sesuai dengan kurikulum yang sedang berjalan saat ini. Karena dalam kurikulum sudah terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indicator dan lainnya yang sudah disusun menurut tingkat kelas dan dalam pengajarannya seorang tenaga pendidik perlu memahami kurikulum tersebut. Sedangkan definisi dari kurikulum adalah petunjuk atau pedoman pelaksanaan pendidikan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tenaga pendidik kemudian tinggal melaksanakan kurikulum tersebut sehingga dengan hal tersebut tenaga pendidik perlu sungguh-sungguh memahaminya. Setelah itu maka tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya tentu akan mencapai tujuan.

Hakekat dari tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan kegiatan operasional dari pembelajaran itu sendiri. Dalam tahapan ini, tenaga pendidik melakukan hubungan atau interaksi belajar mengajar melalui berbagai implementasi strategi, metode dan teknik pembelajaran serta pemanfaatan perangkat media.

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh seorang tenaga pendidik, yaitu antara lain sebagai berikut:

³⁹Abdul Madjid, *Perencanaan Pembelajaran*, h.38

a. Aspek Pendekatan dalam Pembelajaran

Pendekatan dalam pembelajaran terbentuk oleh rancangan, wawasan teoritis dan asumsi teoritis yang dipahami atau dikuasai oleh tenaga pendidik mengenai dasar pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran berfokus pada aspek-aspek dari masing-masing komponen pembelajaran, oleh karena itu disetiap proses belajar mengajar akan merangkum penggunaan sejumlah pendekatan secara bersamaan. Dengan hal tersebut maka pendekatan-pendekatan disetiap satuan pembelajaran akan bersifat lebih dari satu (multi) pembelajaran.

b. Aspek Strategi dan Taktik dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran perlu adanya strategi dan taktik pembelajaran. Strategi tentunya berkaitan dengan bentuk proses pembelajaran itu sendiri. Strategi dalam pembelajaran berbentuk beberapa penerapan atau tindakan yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik yang dinilai strategis untuk mengaktualisasikan proses belajar mengajar atau pembelajaran. Tekait dengan pelaksanaan pembelajaran adalah strategi dan taktik pembelajaran.⁴⁰

Taktik pembelajaran berhubungan dengan tindakan teknis untuk melaksanakan suatu strategi. Dan untuk melaksanakannya dibutuhkan cara-cara teknis supaya nilai suatu strategis disetiap kegiatan yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik terhadap peserta didik dikelas bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau terelisasikan. Sedangkan definisi taktik pembelajaran itu sendiri adalah cara-cara teknis yang bersifat sesuai dengan prosedur dari suatu tindakan tenaga pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran yang benar-benar terjadi dikelas.

⁴⁰Mawardi Lubis dan Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai, Pustaka Pelajar*(Yogyakarta: 2009), h. 5.

c. Aspek Metode dan Teknik dalam Pembelajaran

Metode adalah bagian dari beberapa tindakan strategis yang membahas mengenai cara bagaimana interaksi pembelajaran dilakukan. Metode dilihat dari fungsinya yaitu merupakan berbagai cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu seperti diimplementasikan dengan cara bercerama, berdiskusi, kerja kelompok, bersimulasi dan lain sebagainya. Selain itu metode mempunyai sudut pandang secara teknis dalam penggunaannya. Sudut pandang secara teknis yang dimaksud yaitu gaya dan variasi dari setiap pelaksanaan metode pembelajaran.

3. Evaluasi dan Penilaian Hasil Pembelajaran

Evaluasi adalah tahap yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena evaluasi adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengelolaan, penafsiran dan pertimbangan yang bertujuan untuk membuat keputusan mengenai tingkatan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar yang telah diterapkan oleh tenaga pendidik, hal tersebut guna untuk mencapai tujuan atau sasaran pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dalam proses pelaksanaan evaluasi terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhinya yaitu terdapat 2 faktor diantaranya alat dan bahan yang mana dua faktor tersebut bisa mempengaruhinya. Hal yang sudah biasa menjadi kemauan berbagai pihak yaitu bagaimana mendapatkan hasil dari evaluasi sehingga betul-betul efektif. Supaya hal tersebut atau evaluasi tersebut bisa dilaksanakan secara objektif dan cara evaluasi tentunya perlu mengikuti aturan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.⁴¹

⁴¹Mawardi Lubis dan Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai, Pustaka Pelajar*(Yogyakarta: 2009), h. 6.

Tujuan dilakukannya evaluasi bagi tenaga pendidik yaitu bisa mengetahui keberhasilan tercapainya suatu tujuan, pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap pelajaran yang tenaga pendidik terapkan dan kesesuaian atau efektifitas metode pembelajaran. Selain itu tujuan dilakukannya evaluasi yaitu untuk bisa menemukan atau menentukan dengan tepat mengenai peserta didik termasuk dalam kelompok mana maknanya sekelompok peserta didik yang memiliki hasil evaluasi yang sama akan ditempatkan dalam kelompok yang sama dalam belajar.⁴²

Oleh karena itu inti dari evaluasi yaitu menilai secara keseluruhan hasil belajar peserta didik guna untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan peserta didik terhadap pelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik. Misalnya evaluasi yang dilakukan dalam pendidikan agama maknanya dilakukan kegiatan tersebut bertujuan untuk menentukan tingkatan kemajuan dari suatu pekerjaan dalam pendidikan agama tersebut.

⁴²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Bumi Aksara: Jakarta, 2012), h. 82.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam suatu penelitian diperlukan yang namanya metode supaya penelitian yang dimaksud bisa dilaksanakan secara sistematis, sehingga bisa menghasilkan penjelasan yang akurat atas permasalahan ataupun objek yang diteliti. Penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivism*, dipergunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti yaitu sebagai instrument kunci (*key instrument*), teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.⁴³

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana suatu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data-data atau fakta yang akurat yang ada di lapangan atau lokasi penelitian yang terjadi secara langsung. Berdasarkan jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini maka data-data atau fakta yang diangkat dan digali tersebut bersumber dari lapangan.⁴⁴ Peneliti menggunakan jenis penelitian tersebut karena peneliti akan mendatangi secara langsung narasumber atau informan yang akan dimintai data atau informasi

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 19; Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h. 9.

⁴⁴Sumandi Suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 81.

yang ada dilokasi penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu SMK Negeri 2 Tahuna untuk diwawancarai.

2. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam definisi lain menyatakan bahwa pendekatan kualitatif yaitu merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan yang ada dilapangan dan hal yang dialami oleh responden dan akhirnya dicari rujukan teorinya.⁴⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Tahuna yang terletak di Jalan Baru Tona I, Kecamatan Tahuna Timur, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan mulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2023.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu kumpulan informasi yang didapatkan dari suatu pengamatan. Dan data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer, adalah sumber data yang didapatkan dari sumber atau informan pertama yang memberikan data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Sumber data primer adalah data yang didapatkan dan digali langsung

⁴⁵Sudarjo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Bandar Maju, 2011), h. 25.

oleh sumber pertama atau subjek penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini, suatu proses penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara terjun langsung atau mendatangi secara langsung ke dalam lingkungan lokasi penelitian yang dalam lokasi tersebut terdapat permasalahan dilaksanakan dengan metode wawancara dan observasi.

- b. Data Sekunder, adalah sumber data yang tidak langsung memberikan suatu informasi atau data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya didapat lewat orang lain atau lewat dokumentasi.⁴⁷ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data-data yang didapatkan dari hasil dokumentasi, bukti secara fisik yang didokumentasikan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang paling penting dan urgen dalam proses penelitian yang akan dilakukan, karena sumber data merupakan suatu komponen utama yang dijadikan sebagai sumber informasi sehingga bisa menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Penentuan sampel sebagai sumber data dalam penelitian ini yaitu ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, teknik yang dimaksud yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud, misalnya orang tersebut dianggap orang yang paling tahu mengenai sesuatu yang diinginkan dalam penelitian ini atau yang diharapkan oleh peneliti.⁴⁸

Adapun sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut:

⁴⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 103.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 9.

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* [n.p.], h. 53.

a. Kepala Sekolah

Adalah pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan karna berperan penting dalam keberhasilan lembaga pendidikan tersebut. Kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi komponen yang ada dalam lembaga pendidikan yakni dalam proses pembelajaran serta pelaksanaan kurikulum. Kepala sekolah sebagai salah satu sumber data dalam penelitian ini karna kepala sekolah juga merupakan pengawas dalam lembaga pendidikan yang mana beliau selalu memonitoring dan mengetahui aktivitas-aktivitas yang ada dilingkungan lembaga pendidikan tersebut yaitu di SMK Negeri 2 Tahuna.

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Adalah yang bertanggung jawab untuk membuat atau menyusun penerapan kurikulum disekolah. Selain itu waka kurikulum juga bertugas mewujudkan suasana belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu pemilihan wakil kepala sekolah bidang kurikulum sebagai salah satu informan dalam penelitian ini.

c. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana

Adalah seorang yang bertugas menyusun rencana kebutuhan sarana prasarana sekolah. Yang mana hal tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran dan menjadi faktor utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga pemilihan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana menjadi salah satu informan dalam penelitian ini sangatlah penting.

d. Tenaga Pendidik

Adalah seorang yang melakukan proses pembelajaran terhadap peserta didik yang mana guru mengetahui dan mengelola suasana belajar yang terjadi dalam suatu kelas, oleh karena itu guru termasuk sebagai sumber data dalam

penelitian ini. Tenaga pendidik yang dimaksud peneliti dalam sumber data adalah peneliti memilih akan mewawancarai salah satu guru yang melakukan pembelajaran terhadap peserta didik di SMK Negeri 2 Tahuna.

e. Peserta didik

Merupakan komponen penting dalam proses pendidikan sekaligus menjadi sasaran utama mengenai penyelenggaraan pendidikan. Peserta didik juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat dasar, tingkat menengah sampai tingkat tinggi. Peserta didik yang dimaksud dalam sumber data ini adalah peserta didik yang aktif disekolah dalam melaksanakan pembelajaran dikelas tersebut dan peneliti memilih akan mewawancarai dua orang peserta didik.

D. Teknik Pengelolaan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara semi struktur, yaitu dimana ketika melakukan proses wawancara peneliti membawa beberapa pertanyaan mengenai sesuatu yang akan diteliti. Ketika berlangsungnya proses wawancara, peneliti akan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut lebih detail sebagai suatu proses terhadap jawaban yang diberikan oleh subjek atau informan yang sudah dipilih dalam penelitian ini. Wawancara dalam penelitian ini adalah salah satu teknik pokok atau utama dalam pengumpulan data guna untuk kepentingan peneliti. Dengan melalui proses wawancara peneliti mendapatkan data atau informasi secara langsung dan bertatap muka dengan responden.⁴⁹

⁴⁹Elvinaro Erdianto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), h. 178.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung secara mendalam dari narasumber yang sudah dipilih untuk diwawancarai. Dalam penelitian ini proses wawancara akan dilakukan terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, tenaga pendidik dan peserta didik yang ada di SMK Negeri 2 Tahuna.

2. Observasi

Observasi lapangan atau pengamatan lapangan (*field observation*) adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan oleh peneliti dengan kelengkapan pancaindra yang dimiliki. Observasi difokuskan dengan tujuan mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Fenomena ini mencakup interaksi atau perilaku dan percakapan yang terjadi antara subjek yang diteliti sehingga metode ini mempunyai keunggulan artinya mempunyai dua bentuk data berupa interaksi dan percakapan.⁵⁰

Observasi dalam penelitian bertujuan untuk melihat secara langsung fenomena atau peristiwa yang akan diteliti yaitu bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam pembelajaran di lokasi penelitian yang terdapat permasalahan yaitu SMK Negeri 2 Tahuna, sehingga dari hal tersebut peneliti dapat menghasilkan informasi atau data-data yang akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu proses pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen yang didapatkan dan dianggap mendukung hasil penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud yaitu data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada disekolah seperti sejarah sekolah, profil, surat menyurat, visi misi, sarana

⁵⁰Elvinaro Erdianto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 179.

prasarana, struktur organisasi sekolah, data kepala sekolah, data guru dan pegawai, dan data peserta didik.⁵¹

Alat yang digunakan dalam proses dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa kamera digunakan untuk mengambil informasi dalam bentuk gambar dari objek yang akan diteliti.

E. Teknik Analisi Data

Dalam prosesnya, analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan metode kualitatif yang mana mendeskripsikan suatu hasil yang didapatkan dari sumber penelitian dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kreabilitas, kreabilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian. Pemeriksaan keabsahan data diterapkan dalam pembuktian hasil penelitian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau membandingkan triangulasi dengan sumber data.⁵²

⁵¹Kartika Sari Siagian, *Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru diMTs Nurul Iman* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN, Sumatra Utara, 2018), h. 42-43.

⁵²Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), h. 330-331.

G. Instrument Penelitian

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah observasi yaitu digunakan untuk pengumpulan data melalui pengamatan dilapangan, wawancara yaitu digunakan untuk membahas mengenai seputar penelitian dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek atau informan peneliti. Dokumentasi yaitu digunakan untuk pengumpulan bukti hasil penelitian dengan cara pengambilan gambar dan kutipan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang dideskripsikan pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Profil Singkat Objek Penelitian

SMK Negeri 2 Tahuna merupakan sekolah kejuruan yang berlokasi di Jln. Baru Kelurahan Tona I, Kecamatan Tahuna Timur, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara. SMK Negeri 2 Tahuna didirikan pada tahun 1968 dan dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ny. M. David. Awalnya terdapat 40 siswa dan jurusan yang dibuka baru terdapat dua jurusan yaitu tata boga dan tata busana. Kemudian di SMK Negeri 2 Tahuna bertambah 4 jurusan dan menjadi 6 kompetensi keahlian yaitu tata boga, tata busana, tata kecantikan, perhotelan, farmasi dan keperawatan dan siswa dari tahun ketahun selalu bertambah hingga kini berjumlah 288 siswa dalam 6 kompetensi keahlian.

Awalnya SMK Negeri 2 Tahuna adalah SKKA, kemudian dinegerikan menjadi SMKK atau SMK Negeri 2 dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 26 Januari 1983 No. 0307/O/1982 dan peresmiannya langsung oleh Kakanwil Provinsi Sulawesi Utara, Bapak Tarigan, Pada tanggal 2 Februari 1983.⁵³

Berikut adalah Kepala sekolah yang pernah bertugas di SMK Negeri 2 Tahuna mulai dari tahun berdirinya hingga saat ini adalah sebagai berikut:

⁵³Tata Usaha SMK Negeri 2 Tahuna, *Profil Singkat Objek Penelitian*, Sangihe, 22 Mei 2023.

Ny. Makahanap-David, Tahun 1968-1983
Ny. G. Tempomisa-Damar, Tahun 1983-1990
Ny. T. C. Pantouw, Tahun 1990-1993
Dra. M. Kanine, Tahun 1993-1996
Drs. D. Lombo (PJS), Tahun 1996-1997
Dra. J. U. Harikedua (PLH), Tahun 1997-2000
Dra. Y. Mamonto, Tahun 2000-2002
Drs. J. Dame, Tahun 2002-2004
Dra. S. Manabung, Tahun 2004-2007
Dra. Tj. R. Tingginehe, Tahun 2007-2015
Dra. Agnet Udang, Tahun 2015-2019
Drs. Mangensihi J. Karaeng, Tahun 2019-Sekarang

2. Implementasi Fungsi Perencanaan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna

Perencanaan merupakan suatu proses memikirkan kegiatan dan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Dalam pembelajaran, perencanaan juga merupakan suatu komponen yang penting sebelum pembelajaran dimulai. Perencanaan pembelajaran harus disusun oleh tenaga pendidik guna untuk membantu berlangsungnya proses belajar mengajar menjadi efektif. Oleh sebab itu perencanaan harus disusun oleh tenaga pendidik sebelum melakukan pengajaran. Dengan adanya perencanaan yang baik, maka diharapkan pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Perencanaan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna yaitu tenaga pendidik menyusun serangkaian perencanaan pembelajaran berupa program tahunan, program semester dan rencana

pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Drs. Mangensih J. Karaeng selaku Kepala SMK Negeri 2 Tahuna, beliau mengatakan:

“Sebelum memasuki tahun ajaran baru, tenaga pendidik menyusun serangkaian perencanaan pembelajaran berupa menyusun program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran tersebut disusun oleh tenaga pendidik pada awal tahun ajaran, kemudian dikumpulkan kepada waka kurikulum pada saat rapat atau *in house training* (IHT)”.⁵⁴

Jawaban informan diatas diperkuat oleh Ibu A. Minggu, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Tahuna bahwa:

“Dalam program tahunan tenaga pendidik menyusun program pembelajaran selama 1 tahun ajaran sebelum tahun ajaran dimulai, yang mana dalam 1 tahun pelajaran tersebut terdapat 2 semester yaitu semester genap dan semester ganjil. Pada semester genap terhitung mulai dari bulan januari-juni, sedangkan untuk semester ganjil terhitung mulai dari bulan juli-desember. Kemudian dalam program semester tenaga pendidik menyusun program kegiatan pembelajaran selama 1 semester, yang mana dalam 1 semester tersebut terdapat 6 bulan untuk pencapaian kompetensi dasar peserta didik. Dan di tiap semester atau 1 tahun pelajaran di adakan 2 kali ujian yaitu UTS dan UAS guna untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengenai kompetensi dasar yang sudah diterapkan oleh tenaga pendidik. Kemudian akan dilakukan kegiatan remedial atau perbaiki bagi peserta didik yang tidak mencapai target atau KKM”.⁵⁵

Selain itu Ibu Sitria Gaghaube, S.PdI selaku Tenaga Pendidik SMK Negeri 2 Tahuna juga mengatakan bahwa:

“Program tahunan disusun oleh tenaga pendidik sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan dan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu 1 tahun. Dalam menyusun program tahunan, tenaga pendidik berpedoman pada kalender akademik dan jumlah minggu efektif dalam 1 tahun. Dalam penyusunan program tahunan memuat beberapa komponen yaitu identitas pelajaran (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran), kompetensi dasar, materi pembelajaran dan alokasi waktu. Sedangkan program semester disusun berdasarkan program tahunan untuk kegiatan yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu 6 bulan (satu semester). Program semester merupakan penjabaran dari perencanaan tahunan yang lebih terperinci. Dalam penyusunan program semester memuat beberapa komponen yaitu identitas pembelajaran (satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester dan tahun

⁵⁴Drs. Mangensih J. Karaeng (55 Tahun), Kepala SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangihe, 22 Mei 2023.

⁵⁵A. Minggu, S.Pd (46 Tahun), Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangihe, 22 Mei 2023.

pelajaran), kompetensi dasar/materi pembelajaran, alokasi waktu, bulan dan pekan pelaksanaan”.

Dalam perencanaan pembelajaran tenaga pendidik juga perlu menyusun perangkat pembelajaran lainnya yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan tersebut menjadi acuan bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran disuatu kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sitria Gaghaube, S.PdI selaku Tenaga Pendidik SMK Negeri 2 Tahuna, yang mana beliau mengatakan bahwa:

“Dalam kegiatan pembelajaran tenaga pendidik mempunyai acuan dalam pengajaran atau penyampaian materi dikelas. Acuan yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum 2013 yang digunakan sekolah. Hal tersebut dikarenakan tugas seorang tenaga pendidik sebelum melakukan pembelajaran disuatu kelas harus mempunyai perencanaan pembelajaran terlebih dahulu karena hal tersebut sangat berguna bagi tenaga pendidik dalam merancang pembelajaran yang ada sehingga adanya persiapan yang baik untuk dilakukannya pembelajaran. Perencanaan tersebut tentunya sudah ditanda tangani oleh kepala sekolah sebagai bukti bahwasanya tenaga pendidik sudah siap melakukan pembelajaran dikelas”.⁵⁶

Dari jawaban informan tersebut dapat dilihat bahwa implementasi fungsi perencanaan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna yaitu diimplementasikan dengan menyusun serangkaian perencanaan pembelajaran berupa program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Di SMK Negeri 2 Tahuna menggunakan dua kurikulum dan dilaksanakan sesuai dengan undang-undang, peraturan pemerintah atau edaran pemerintah yang berkaitan dengan pemberlakuan kurikulum di SMK. Namun pelaksanaan kurikulum tersebut belum stabil. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu A. Minggu, S.Pd selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 2 Tahuna:

⁵⁶Sitria Gaghaube, S.PdI (29 Tahun), Tenaga Pendidik SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangahe, 22 Mei 2023.

“SMK Negeri 2 Tahuna menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang mana untuk kelas X telah menggunakan kurikulum baru atau kurikulum merdeka, sedangkan untuk kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013 dan dilaksanakan sesuai dengan undang-undang, peraturan pemerintah atau edaran pemerintah yang berkaitan dengan pemberlakuan kurikulum di SMK. Namun kurikulum di SMK Negeri 2 Tahuna belum stabil karena kalau untuk kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik, sedangkan kalau untuk kurikulum merdeka masih ada banyak yang perlu penjelasan dan pemahaman lebih. Apalagi ketika masih ada beberapa bagian yang masih akan direvisi, tetapi SMK 2 Tahuna tetap menjalankan pembelajaran untuk kurikulum merdeka dan mengatasi hal tersebut dengan mengikut sertakan seluruh tenaga pendidik dalam kegiatan Bimbingan Teknik (Bimtek) ataupun *In House Training* (IHT) yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum”.⁵⁷

Jawaban dari informan menjelaskan bahwasanya kurikulum di SMK Negeri 2 Tahuna belum stabil artinya untuk kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik, sedangkan untuk kurikulum merdeka masih terdapat banyak hal yang perlu penjelasan dan pemahaman yang lebih. Hal tersebut dikarenakan pada kurikulum merdeka masih terdapat beberapa bagian yang masih akan direvisi, perlu penjelasan dan pemahaman yang lebih. Namun kurikulum tersebut tetap dijalankan dan dilaksanakan sesuai dengan undang-undang, peraturan pemerintah atau edaran pemerintah yang berkaitan dengan pemberlakuan kurikulum di SMK serta mengikut sertakan seluruh tenaga pendidik dalam kegiatan Bimtek ataupun IHT yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum sehingga semua persiapan mengajar dapat dipersiapkan bersama dan berdasarkan peraturan yang berlaku.

3. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk melakukan suatu kegiatan dan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya agar dalam konteks pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih terarah, menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan

⁵⁷A. Minggu, S.Pd (46 Tahun), Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangahe, 22 Mei 2023.

pembelajaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program semester dan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Drs. Mangensihi J. Karaeng selaku Kepala SMK Negeri 2 Tahuna, beliau mengatakan:

“Setiap tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program semester karena merupakan penjabaran dari program tahunan yang mencakup kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan atau dicapai oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik selama 1 semester atau 6 bulan pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan tatap muka, kerja lapangan, praktikum dan semester”.⁵⁸

Jawaban dari informan diatas diperjelas oleh Ibu A. Minggu, SP.d selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Tahuna, beliau menjelaskan:

“Dalam program semester juga berisikan alokasi waktu untuk pelaksanaan setiap pembelajaran dengan terperinci disetiap semester yang mana mempermudah tenaga pendidik dalam menentukan alokasi waktu atau jumlah jam pelajaran setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar melalui program tahunan yang telah disusun dan menentukan banyaknya tatap muka setiap minggu permata pelajaran”.⁵⁹

Selain itu Tenaga Pendidik Ibu Sitria Gaghaube, S.PdI juga mengatakan pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna yaitu:

“Pelaksanaan pembelajaran dilakukan lima hari penuh mulai dari hari senin-jumat. Waktu pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik mulai dari pagi hingga sore hari terhitung dari pukul 07:30-16:30. Dan pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik untuk 1 jam pelajaran terhitung 45 menit untuk satu kali tatap muka”.⁶⁰

⁵⁸Drs. Mangensihi J. Karaeng (55 Tahun), Kepala SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangahe, 22 Mei 2023.

⁵⁹A. Minggu, S.Pd (46 Tahun), Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangahe, 22 Mei 2023.

⁶⁰Sitria Gaghaube, S.PdI (29 Tahun), Tenaga Pendidik SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangahe, 22 Mei 2023.

Kemudian tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran dikelas sesuai dengan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Yang mana dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut terdapat tiga kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sitria Gaghaube, S.PdI selaku Tenaga Pendidik SMK Negeri 2 Tahuna bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran tenaga pendidik melaksanakannya pembelajaran dikelas sesuai dengan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran. Yang mana pada RPP kelas XI pada mata pelajaran PAI untuk setiap kali tatap muka disemester ganjil terhitung 3x45 menit, dan dalam acuan perencanaan tersebut melakukan tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan tenaga pendidik menggunakan pendekatan saintifik dan dilakukan selama 15 menit yaitu kegiatan yang tenaga pendidik lakukan berupa orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan. Dalam kegiatan inti dilakukan selama 105 menit yaitu kegiatan yang tenaga pendidik lakukan adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik sebagaimana yang sudah tercantum dalam RPP. Dan dalam kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit yaitu tenaga pendidik memberikan evaluasi berupa tugas membuat resume dan memberikan pekerjaan rumah”.⁶¹

Dari jawaban informan tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna sudah baik karena melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yaitu sesuai dengan program semester dan acuan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran sarana prasarana juga merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar pada suatu jenjang pendidikan. Sarana prasarana tentunya menjadi faktor pendukung atau factor utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

⁶¹Sitria Gaghaube, S.PdI (29 Tahun), Tenaga Pendidik SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangehe, 22 Mei 2023.

Di SMK Negeri 2 Tahuna untuk sarana prasarana terbilang sudah cukup memadai. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Dra. I. N. Abast selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana SMK Negeri 2 Tahuna, mengatakan bahwa:

“Sarana pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna bisa dikatakan cukup baik antara lain berupa papan tulis beserta spidol dan penghapus, meja dan tempat duduk tenaga pendidik serta peserta didik yang ada didalam kelas ada dalam kondisi cukup baik. Untuk prasarana penunjang pembelajaran pada semua kelas tersedia dan sesuai dengan kondisi masing-masing antara lain berupa ruang kelas, lab komputer, ruang jurusan (keperawatan, farmasi, perhotelan, tata boga, tata busana dan tata kecantikan) dan prasarana penunjang lainnya. Sarana prasarana pembelajaran disediakan oleh sekolah untuk membantu keberhasilan dalam pembelajaran dan jika terdapat sarana prasarana yang dibutuhkan atau terdapat sarana prasarana yang mengalami kerusakan maka akan dilakukan perbaikan, sesuai dengan dana yang ada maka akan dilakukan pengecekan dan pengusulan mengenai kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan atau ada yang kurang dalam sarana prasarana pembelajaran”.⁶²

Dari jawaban informan tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana di SMK Negeri 2 Tahuna sudah cukup baik, mulai dari sarana pembelajaran dalam kondisi cukup baik hingga prasarana penunjang pembelajaran pada semua kelas tersedia dan sesuai dengan kondisi masing-masing. Dan jika terdapat sarana prasarana yang dibutuhkan atau mengalami kerusakan maka akan dilakukan perbaikan dengan mengecek dan mengusulkan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan atau ada yang kurang dalam sarana pendidikan sesuai dengan dana yang ada.

Dengan demikian dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik berupa kegiatan penyampaian materi pembelajaran dapat dimengerti oleh peserta didik, dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan tentunya dapat menciptakan suasana belajar yang

⁶²Dra. I. N. Abast (50 Tahun), Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangihe, 22 Mei 2023.

menyenangkan karena dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan sarana prasarana yang cukup memadai yang dapat mendukung proses pembelajaran.

4. Fungsi Evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna

Evaluasi adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengukur atau menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Selain itu dalam konteks pembelajaran, evaluasi merupakan suatu proses untuk memberikan penilaian dalam berbagai kegiatan pembelajaran serta menilai sejauh mana usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Kepala SMK Negeri 2 Tahuna yaitu Bapak Drs. Mangensihi J. Karaeng mengatakan bahwa:

“Evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna sudah pasti dilakukan. Saya sebagai kepala SMK Negeri 2 Tahuna mengatur dan mengontrol kegiatan-kegiatan yang berlangsung disekolah, terkhususnya dalam kegiatan pembelajaran, saya mengontrol pembelajaran 2 minggu sekali disetiap kelas guna untuk mengetahui apakah tenaga pendidik telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas terlaksana dengan baik. Selain itu saya juga mengevaluasi tenaga pendidik dengan cara penilaian kinerja, hasil kerja dan mengecek perangkat pembelajaran tenaga pendidik, hal tersebut dilakukan agar dalam pembelajaran tidak menimbulkan suatu permasalahan. Dan saya juga memberikan dorongan kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan pembelajaran lewat buku dan media pembelajaran serta mendorong tenaga pendidik untuk mengikuti diklat online”.⁶³

Selain penjelasan dari Kepala SMK Negeri 2 Tahuna tersebut, Ibu A. Minggu selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, S.Pd beliau juga mengatakan bahwa:

“Sekolah juga melakukan pengawasan terhadap guru mata pelajaran dengan cara tenaga pendidik mengumpulkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran setiap awal tahun pembelajaran dan nilai hasil belajar peserta didik setiap semester kepada bidang kurikulum hal tersebut dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan rencana. Setelah itu kepala sekolah melakukan pengecekan perangkat tersebut melalui bidang kurikulum”.⁶⁴

⁶³Drs. Mangensihi J. Karaeng (55 Tahun), Kepala SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangihe, 22 Mei 2023.

⁶⁴A. Minggu, S.Pd (46 Tahun), Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangihe, 22 Mei 2023.

Dalam pembelajaran tenaga pendidik melakukan evaluasi atau penilaian terhadap hasil pembelajaran peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur dan mengetahui tingkat pencapaian kompetensi dari peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Sitria Gaghaube, S.Pd selaku Tenaga Pendidik, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran tenaga pendidik memberikan bentuk evaluasi dengan cara melaksanakan uji kompetensi baik secara tulisan maupun lisan yaitu berupa ulangan harian dan tanya jawab, tujuannya yaitu ketika dilakukannya uji kompetensi tersebut saya dapat melihat dari hasil jawaban peserta didik apakah peserta didik tersebut mampu dalam kompetensi atau memahami materi yang sudah saya berikan. Kemudian dalam evaluasi pembelajaran juga diadakan dua kali ujian di tiap semester yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dan jika terdapat peserta didik yang nilai evaluasinya kurang maka saya sebagai tenaga pendidik melakukan pengulangan atau remedial agar nilai dari peserta didik tersebut dapat diperbaiki”.⁶⁵

Dari jawaban informan tersebut dapat dilihat bahwa evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna sudah baik karena kepala sekolah mengatur dan mengontrol kegiatan pembelajaran, mengevaluasi tenaga pendidik dengan cara penilaian kinerja, hasil kerja dan mengecek perangkat pembelajaran tenaga pendidik dan tenaga pendidik mengumpulkan perangkat pembelajaran berupa perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta dalam evaluasi pembelajaran diadakan dua kali ujian di tiap semester yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Kemudian akan dilaksanakan pengulangan atau remedial bagi peserta didik yang nilainya kurang.

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran juga pasti terdapat permasalahan yang sering muncul dalam suatu pembelajaran, baik permasalahan yang berasal dari peserta didik berupa mulai dari kurangnya kehadiran peserta didik, rasa malas dalam mengikuti pembelajaran atau bolos sekolah. Serta permasalahan yang berasal dari tenaga pendidik berupa kurangnya masuk kelas

⁶⁵Sitria Gaghaube, S.PdI (29 Tahun), Tenaga Pendidik SMK Negeri 2 Tahuna, *Wawancara*, Sangahe, 22 Mei 2023.

pada jam pelajaran untuk melakukan pembelajaran atau meninggalkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mengenai permasalahan-permasalahan tersebut maka dilakukannya home visit atau kunjungan rumah antara orang tua, peserta didik dan tenaga pendidik, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi dan membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dengan membahas permasalahan peserta didik dan menuntaskan permasalahan mengenai peserta didik tersebut. Kemudian dengan melapor ke guru piket, untuk mengatasi permasalahan yang berasal dari tenaga pendidik dengan cara sebelum jam pelajaran berlangsung tenaga pendidik yang bersangkutan atau ketua kelas dapat melapor ke guru piket terlebih dahulu mengenai permasalahan tersebut agar tenaga pendidik yang bersangkutan masih bisa diatasi oleh wali kelas yang bisa membantu mengawasi dan mengontrol proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai 3 pokok rumusan masalah pada penelitian ini, maka temuan penelitian di SMK Negeri 2 Tahuna adalah sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi perencanaan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna

Temuan penelitian pada implementasi fungsi perencanaan dalam pembelajaran yaitu tenaga pendidik menyusun serangkaian perencanaan pembelajaran. Perencanaan yang dimaksud tersebut adalah menyusun program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam perencanaan yang disusun tersebut adalah mengatur waktu kegiatan pembelajaran selama 1 tahun ajaran (prota) atau kegiatan pembelajaran selama 2 semester yaitu semester ganjil dan semester genap, sebagai gambaran kegiatan belajar yang

dilaksanakan selama 1 semester (prosem) atau kegiatan belajar yang dilaksanakan selama 6 bulan dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan acuan perangkat pembelajaran lainnya (RPP) agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

Kurikulum di SMK Negeri 2 Tahuna yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka namun kurikulum di sekolah tersebut belum stabil artinya untuk kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik, sedangkan untuk kurikulum merdeka masih terdapat banyak hal yang perlu penjelasan dan pemahaman yang lebih. Hal tersebut dikarenakan pada kurikulum merdeka masih terdapat beberapa bagian yang masih akan direvisi, perlu penjelasan dan pemahaman yang lebih. Namun kurikulum tersebut tetap dijalankan dan dilaksanakan sesuai dengan undang-undang, peraturan pemerintah atau edaran pemerintah yang berkaitan dengan pemberlakuan kurikulum di SMK serta mengikut sertakan seluruh tenaga pendidik dalam kegiatan Bimtek ataupun IHT yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum sehingga semua persiapan mengajar dapat dipersiapkan bersama dan berdasarkan peraturan yang berlaku.

2. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna

Temuan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran sudah baik karena melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yaitu sesuai dengan program semester dan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Melaksanakan pembelajaran sesuai program semester karena merupakan penjabaran dari program tahunan yang mencakup kegiatan-kegiatan yang ingin dicapai pada 1 semester kedepan. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan tatap muka, kerja lapangan, praktikum dan ujian semester. Dan dalam program semester tersebut juga mempermudah tenaga pendidik dalam alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran pada 1 semester tersebut. Kemudian

melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas sesuai dengan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mana dalam perencanaan tersebut terdapat 3 kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik yaitu kegiatan pendahuluan berupa orientasi, apersepsi, motivasi dan pemberian acuan. Kegiatan inti berupa menggunakan pendekatan saintifik yang mencakup mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Dan Kegiatan penutup berupa tenaga pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik membuat rangkuman materi yang dipelajari dan memberikan pekerjaan rumah.

Sarana prasarana di SMK Negeri 2 Tahuna juga sudah cukup baik, mulai dari sarana pembelajaran berupa papan tulis beserta spidol dan penghapus, meja serta tempat duduk tenaga pendidik dan peserta didik dalam kondisi cukup baik, hingga prasarana penunjang pembelajaran berupa ruang kelas, lab komputer, ruang jurusan (keperawatan, farmasi, perhotelan, tata boga, tata busana dan tata kecantikan) dan lain sebagainya sudah tersedia dan sesuai dengan kondisi masing-masing. Dan jika terdapat sarana prasarana yang dibutuhkan atau mengalami kerusakan maka akan dilakukan perbaikan dengan dilakukan pengecekan dan pengusulan mengenai kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan atau ada yang kurang dalam sarana pendidikan sesuai dengan dana yang ada.

3. Fungsi evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna

Temuan penelitian pada fungsi evaluasi sudah baik karena kepala sekolah mengatur dan mengontrol kegiatan pembelajaran, mengevaluasi tenaga pendidik dengan cara penilaian kinerja, hasil kerja dan mengecek perangkat pembelajaran tenaga pendidik dan tenaga pendidik mengumpulkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta dalam evaluasi pembelajaran diadakan dua kali ujian di tiap semester yaitu Ujian Tengah

Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Kemudian akan dilaksanakan pengulangan atau remedial bagi pesetra didik yang tidak mencapai target.

Dalam proses pembelajaran terdapat permasalahan yang sering muncul baik berasal dari peserta didik maupun tenaga pendidik, yang mana permasalahan yang berasal dari peserta didik yang dimaksud adalah mulai dari kehadirannya yang kurang, rasa malas dalam mengikuti pembelajaran atau bolos sekolah. Kemudian mengenai permasalahan tersebut maka dilakukannya home visit atau kunjungan rumah antara orang tua, peserta didik dan tenaga pendidik, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi dan membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dengan membahas permasalahan peserta didik dan menuntaskan permasalahan mengenai peserta didik tersebut. Selain permasalahan peserta didik, permasalahan yang sering muncul juga berasal dari tenaga pendidik, permasalahan yang dimaksud adalah tenaga pendidik yang kurang masuk kelas pada jam pelajaran untuk melakukan pembelajaran atau meninggalkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Mengenai permasalahan tersebut sebelum jam pelajaran berlangsung tenaga pendidik yang bersangkutan atau ketua kelas dapat melapor ke guru piket terlebih dahulu mengenai permasalahan tersebut agar tenaga pendidik yang bersangkutan masih bisa diatasi oleh wali kelas yang bisa membantu mengawasi dan mengontrol proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 2 Tahuna terkait dengan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana implementasi fungsi perencanaan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna, bagaimana

pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna dan bagaimana fungsi evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna adalah sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi perencanaan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna

Perencanaan merupakan suatu proses memikirkan kegiatan dan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan selanjutnya. Dalam pembelajaran, perencanaan juga merupakan suatu komponen yang penting sebelum pembelajaran dimulai. Perencanaan pembelajaran harus disusun oleh tenaga pendidik guna untuk membantu berlangsungnya proses belajar mengajar hingga mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu perencanaan harus dilakukan oleh tenaga pendidik sebelum melaksanakan pengajaran. Dengan adanya perencanaan yang baik, maka diharapkan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Perencanaan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna yaitu tenaga pendidik menyusun serangkaian perencanaan pembelajaran berupa program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Penyusunan program tahunan dalam pembelajaran yang disusun oleh tenaga pendidik yaitu rencana kegiatan yang akan dilakukan terhadap peserta didik dalam jangka waktu 1 tahun sebelum tahun ajaran dimulai, untuk 1 tahun kegiatan pembelajaran tersebut terdapat 2 semester yaitu semester genap dan semester ganjil yang mana pada semester genap terhitung mulai dari bulan januari-juni sedangkan untuk semester ganjil terhitung mulai dari bulan juli-desember. Ditiap semester atau 1 tahun ajaran akan diadakan 2 kali ujian yaitu ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengenai kompetensi dasar yang sudah diterapkan oleh tenaga pendidik. Dan akan dilakukan kegiatan remedial atau pengulangan bagi peserta

didik yang tidak mencapai target atau kriteria ketuntasan minimal (KKM), hal tersebut dilakukan untuk memperbaiki nilai peserta didik yang tidak mencapai KKM tersebut. Kemudian penyusunan program semester yang disusun oleh tenaga pendidik yaitu disusun berdasarkan program tahunan untuk kegiatan yang akan dilaksanakan atau dicapai tenaga pendidik terhadap peserta didik dalam jangka waktu 1 semester, yang mana dalam 1 semester tersebut terdapat 6 bulan kegiatan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah tatap muka, kerja lapangan, praktikum dan ujian semester. Selain itu dalam perencanaan pembelajaran juga perlu adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun sebelum dilakukannya kegiatan belajar mengajar, perencanaan tersebut dijadikan acuan bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran disuatu kelas. Dalam perencanaan tersebut terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh tenaga pendidik kemudian dikumpulkan kepada bidang kurikulum sebelum pelaksanaan pembelajaran pada tahun ajaran dimulai.

Dengan adanya perencanaan dan disusun dengan baik maka pelaksanaan pembelajaran akan terlaksana dengan baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna

Pelaksanaan dalam pembelajaran merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya agar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat menjadi lebih terarah, menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program semester dan acuan rencana pelaksanaan

pembelajaran. Setiap tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program semester karena program semester tersebut merupakan penjabaran dari program tahunan yang mencakup kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan atau dicapai tenaga pendidik terhadap peserta didik selama 1 semester berjalan dan kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan tatap muka, kerja lapangan, praktikum dan ujian tengah semester. Dalam program semester juga berisikan alokasi waktu untuk pelaksanaan setiap pembelajaran dengan terperinci disetiap semester yang mana mempermudah tenaga pendidik dalam menentukan alokasi waktu atau jumlah jam pelajaran setiap standar kompetensi dan kompetensi dasar melalui program tahunan yang telah disusun dan menentukan banyaknya tatap muka setiap minggu permata pelajaran. Selain itu pelaksanaan pembelajaran dilakukan lima hari penuh mulai dari senin-jumat, untuk waktu pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik mulai dari pagi hari hingga sore hari terhitung dari pukul 07:30-16:30 Wita. Dan pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik untuk 1 jam pelajaran terhitung 45 menit untuk satu kali tatap muka. Kemudian tenaga pendidik melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas sesuai dengan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung guna agar pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan efektif. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut untuk setiap kali tatap muka pada mata pelajaran PAI di kelas XI semester ganjil terhitung 3x45, dan dalam perencanaan tersebut terdapat tiga kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik yaitu:

- a. Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 15 menit dan kegiatan yang dilakukan tenaga pendidik pada kegiatan pendahuluan yaitu orientasi, apersepsi, motivasi dan pemberian acuan.

- b. Kegiatan inti dilakukan selama 105 menit, dalam kegiatan inti tenaga pendidik menggunakan pendekatan santifik yaitu meliputi kegiatan melihat, mengamati, membaca, mendenagr dan menyimak.
- c. Kegiatan penutup dilakukan selama 15 menit dan kegiatan yang tenaga pendidik lakukan yaitu memberikan evaluasi berupa tugas membuat resume dan memberikan pekerjaan rumah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sarana prasarana juga merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar pada suatu jenjang pendidikan dan menjadi faktor pendukung atau faktor utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Untuk sarana prasarana di SMK Negeri 2 Tahuna sudah cukup baik, mulai dari sarana pembelajaran dalam kondisi cukup baik berupa papan tulis beserta spidol dan penghapus, meja dan tempat duduk tenaga pendidik serta peserta didik yang ada didalam kelas ada dalam kondisi cukup baik. Dan untuk prasarana penunjang pembelajaran pada semua kelas tersedia dan sesuai dengan kondisi masing-masing antara lain berupa ruang kelas, lab komputer, ruang jurusan (keperawatan, farmasi, perhotelan, tata boga, tata busana dan tata kecantikan) dan prasarana penunjang lainnya. Kemudian jika terdapat sarana prasarana yang dibutuhkan atau mengalami kerusakan maka akan dilakukan perbaikan dengan mengecek dan mengusulkan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan atau ada yang kurang dalam sarana pendidikan sesuai dengan dana yang ada.

Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna terlaksana dengan baik karena dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya yaitu sesuai dengan program semester dan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Kemudian pembelajaran yang

dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap peserta didik berupa kegiatan penyampaian materi pembelajaran dapat dimengerti oleh peserta didik, dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan tentunya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan sarana prasarana yang cukup memadai yang dapat mendukung proses pembelajaran.

3. Fungsi evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna

Evaluasi adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengukur atau menilai, apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang ingin dicapai. Selain itu dalam konteks pembelajaran, evaluasi merupakan suatu proses untuk memberikan penilaian dalam berbagai kegiatan pembelajaran serta menilai sejauh mana usaha untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna yaitu sudah pasti dilakukan dengan kepala SMK Negeri 2 Tahuna mengatur dan mengontrol kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah, terkhususnya dalam pembelajaran. Mengontrol pembelajaran tersebut dilakukan kepala sekolah disetiap kelas selama 2 minggu sekali, hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah tenaga pendidik telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas berjalan dengan efektif. Kepala sekolah mengevaluasi tenaga pendidik dengan cara penilaian kinerja, hasil kerja dan mengecek perangkat pembelajaran tenaga pendidik, hal tersebut dilakukan agar dalam pembelajaran tidak menimbulkan suatu permasalahan. Selain itu kepala sekolah juga memberikan dorongan kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan pembelajaran lewat buku dan media online serta mendorong tenaga pendidik untuk mengikuti diklat online. Di SMK Negeri 2 Tahuna juga

melakukan pengawasan terhadap guru mata pelajaran dengan cara tenaga pendidik mengumpulkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran setiap awal tahun pembelajaran dan nilai hasil belajar peserta didik setiap semester kepada bidang kurikulum hal tersebut dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan rencana, setelah itu kepala sekolah melakukan pengecekan terhadap perangkat tersebut melalui bidang kurikulum. Dalam kegiatan pembelajaran tenaga pendidik melakukan evaluasi atau penilaian terhadap hasil pembelajaran peserta didik, bentuk evaluasi yang diberikan oleh tenaga pendidik berupa uji kompetensi baik secara tulisan maupun lisan yaitu berupa ulangan harian dan tanya jawab, tujuannya yaitu ketika dilakukannya uji kompetensi tersebut tenaga pendidik dapat melihat dari hasil jawaban peserta didik apakah peserta didik tersebut mampu dalam kompetensi atau memahami materi yang sudah tenaga pendidik berikan. Kemudian di tiap semester juga diadakan dua kali ujian yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dan jika terdapat peserta didik yang nilai evaluasinya kurang maka akan dilakukan pengulangan atau remedial agar nilai dari peserta didik tersebut dapat diperbaiki.

Permasalahan pada pembelajaran yang terdapat atau berasal dari peserta didik berupa kurangnya kehadiran, rasa malas untuk mengikuti pembelajaran atau bolos sekolah serta tenaga pendidik berupa kurangnya masuk kelas pada jam pelajaran untuk melakukan pembelajaran atau meninggalkan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara dilakukannya *home visit* atau kunjungan rumah yang bertujuan untuk mendapat informasi, mencari solusi untuk mengatasi permasalahan dari peserta didik tersebut serta melapor ke guru piket yang bertujuan agar tenaga pendidik

yang bersangkutan tersebut dapat diatasi oleh wali kelas yang bisa membantu mengawasi dan mengontrol proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

Dengan demikian sudah jelas bahwa fungsi-fungsi manajemen dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna diimplementasikan dengan baik, mulai dari perencanaan pembelajaran yang disusun dan dibuat acuan atau pedoman tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu dengan diterapkannya fungsi manajemen yang baik maka kegiatan pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien dan tentunya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Tabel 4.1 Matriks Hasil Wawancara

No	Informan /Jabatan	Wawancara/ Pertanyaan	Jawaban
1.	Drs. Mangensihi J. Karaeng /Kepala SMK Negeri 2 Tahuna	1. Bagaimana implementasi fungsi perencanaan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna?	Sebelum memasuki tahun pembelajaran baru, tenaga pendidik menyusun serangkaian perencanaan pembelajaran berupa menyusun program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh tenaga pendidik diawal tahun ajaran, kemudian dikumpulkan kepada waka kurikulum pada saat rapat atau <i>in house training</i> (IHT).
		2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna?	Setiap tenaga pendidik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program semester karena merupakan penjabaran dari program tahunan yang mencakup kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan atau dicapai tenaga pendidik terhadap peserta didik selama 1 semester. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan tatap muka, kerja lapangan, praktikum dan ujian semester.
		3. Bagaimana fungsi evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna?	Kepala sekolah mengatur dan mengontrol kegiatan pembelajaran, mengevaluasi tenaga pendidik dengan cara penilaian kinerja, hasil kerja dan mengecek perangkat pembelajaran tenaga pendidik dan tenaga pendidik tenaga pendidik mengumpulkan perangkat pembelajaran berupa perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta dalam evaluasi pembelajaran diadakan dua kali ujian di tiap semester yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Kemudian akan dilaksanakan pengulangan atau remedial bagi peserta didik yang nilainya kurang.
2.	A. Minggu, S.Pd/ Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	1. Kurikulum apa yang digunakan di SMK Negeri 2 Tahuna?	SMK Negeri 2 Tahuna menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum medeka yang mana untuk kelas X telah menggunakan kurikulum baru atau kurikulum merdeka, sedangkan untuk kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013 dan dilaksanakan sesuai dengan undang-undang, peraturan pemerintah atau edaran pemerintah yang berkaitan dengan pemberlakuan kurikulum di SMK.
		2. Apakah pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri	Kurikulum di SMK Negeri 2 Tahuna belum stabil karena kalau untuk kurikulum 2013 sudah berjalan dengan baik, sedangkan kalau untuk kurikulum merdeka masih ada banyak

		2 Tahun sudah stabil?	yang perlu penjelasan dan pemahaman lebih. Apalagi ketika masih ada beberapa bagian yang masih akan di direvisi, tetapi kami tetap menjalankan pembelajaran untuk kurikulum merdeka dan mengatasi hal tersebut dengan mengikut sertakan seluruh tenaga pendidik dalam kegiatan Bimtek ataupun IHT yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum.
		3. Evaluasi apa yang dilakukan SMK Negeri 2 Tahuna terhadap tenaga pendidik?	Sekolah melakukan pengawasan terhadap guru mata pelajaran dengan cara tenaga pendidik mengumpulkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran setiap awal tahun pembelajaran dan nilai hasil belajar peserta didik setiap semester kepada bidang kurikulum, hal tersebut dilakukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran agar berjalan sesuai dengan rencana. Setelah itu kepala sekolah melakukan pengecekan perangkat tersebut melalui bidang kurikulum.
3.	Dra. I. N. Abast/ Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana	1. Apakah Sarana Prasarana di SMK Negeri 2 Tahuna sudah memadai?	Sarana pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna bisa dikatakan cukup baik. Sarana yang ada didalam ruangan berupa dalam kondisi cukup baik. Untuk prasarana penunjang pembelajaran pada semua kelas tersedia dan sesuai dengan kondisi masing-masing
		2. Sarana prasarana apa saja yang ada di SMK Negeri 2 Tahuna?	Sarana pembelajaran mulai dari dalam kelas berupa papan tulis beserta spidol dan penghapus, meja dan tempat duduk tenaga pendidik serta peserta didik. Prasarana penunjang pembelajaran berupa ruang kelas, lab komputer, ruang jurusan (keperawatan, farmasi, perhotelan, tata boga, tata busana dan tata kecantikan) dan prasarana penunjang lainnya.
		3. Apa yang akan dilakukan ketika sarana prasarana pembelajaran mengalami kerusakan?	Sarana prasarana pembelajaran disediakan oleh sekolah untuk membantu keberhasilan dalam pembelajaran dan jika terdapat sarana prasarana yang dibutuhkan atau terdapat sarana prasarana yang mengalami kerusakan maka akan dilakukan perbaikan, sesuai dengan dana yang ada maka akan mengecek dan mengusulkan kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan atau ada yang kurang dalam sarana prasarana pembelajaran.
4.	Sitria Gaghaube, S.PdI/ Tenaga Pendidik	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna?	Program tahunan disusun oleh tenaga pendidik sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan dan disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu 1 tahun. Sedangkan program semester disusun berdasarkan program tahunan untuk kegiatan yang akan

			disampaikan kepada peserta didik dalam jangka waktu 1 semester. Program semester merupakan penjabaran dari perencanaan tahunan yang lebih terperinci.
		2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna?	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan lima hari penuh mulai dari hari senin-jumat. Waktu pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik mulai dari pagi hingga sore hari terhitung dari pukul 07:30-16:30. Dan pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik untuk 1 jam pelajaran terhitung 45 menit untuk satu kali tatap muka.
		3. Apakah sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas tenaga pendidik menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajarannya?	Dalam pelaksanaan pembelajaran tenaga pendidik menyiapkan perencanaan lainya yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakannya sesuai acuan rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut. Yang mana dalam perencanaan tersebut terdapat 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
		4. Dalam pembelajaran bentuk evaluasi seperti apa yang diberikan tenaga pendidik terhadap peserta didik?	Dalam pembelajaran tenaga pendidik memberikan bentuk evaluasi dengan cara melaksanakan uji kompetensi baik secara tulisan maupun lisan yaitu berupa ulangan harian dan tanya jawab. Selain itu diadakan dua kali ujian di tiap semester yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Dan jika terdapat peserta didik yang nilai evaluasinya kurang maka saya sebagai tenaga pendidik melakukan pengulangan atau remedial agar nilai dari peserta didik tersebut dapat diperbaiki.
5.	Ocena Musa & Miranda Kaumpungan/ Peserta Didik	1. Apakah suasana belajar di suatu kelas yang dilakukan tenaga pendidik adalah suasana yang menyenangkan?	Ocena Musa: seorang tenaga pendidik memberikan evaluasi dengan membentuk kelompok diskusi terlebih dahulu, kemudian tenaga pendidik memberikan evaluasi dalam bentuk games atau kuis sehingga dari hal tersebut pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan peserta didik merasa lebih bersemangat dan tidak bosan saat mengikuti pembelajaran. Miranda Kaumpungan: suasana di suatu kelas jadi menyenangkan karena tenaga pendidik menjelaskan materi dengan cara memberikan contoh dan menceritakan kisah serta memberikan materi dengan cara menonton video yang menyangkut materi pembelajaran.
		2. Apakah peserta didik memahami?	Ocena Musa: untuk materi yang diterapkan oleh tenaga pendidik dimengerti karena ada tenaga pendidik yang menjelaskan secara

		<p>dengan jelas penjelasan, materi yang diberikan oleh tenaga pendidik?</p>	<p>rinci dan memberikan contoh hingga peserta didik lebih cepat mengerti. Hal tersebut juga tergantung dari tenaga pendidik itu sendiri dalam menerapkan atau menyampaikan pembelajaran.</p> <p>Terdapat juga tenaga pendidik yang kurang masuk kelas untuk melaksanakan pembelajaran dan saat proses pembelajaran terdapat tenaga pendidik yang pada saat pembelajaran berlangsung tenaga pendidik tersebut tidak tetap berada dalam kelas hanya memberikan tugas berupa mencatat buku dan menjawab soal tanpa adanya pengawasan dari tenaga pendidik itu sendiri mulai dari awal hingga akhir pembelajaran sehingga peserta didik kurang mengerti dengan materi yang diberikan tenaga pendidik.</p> <p>Miranda Kaumpungan: dengan tenaga pendidik menciptakan suasana yang menyenangkan maka peserta didik lebih aktif dan tentunya cepat mengerti materi yang diberikan tenaga pendidik.</p> <p>Pada saat kegiatan pembelajaran ada juga seorang tenaga pendidik yang setelah selesai memberikan materi, tenaga pendidik memberikan tugas kemudian meninggalkan ruang kelas yang mana masih dalam keadaan berlangsungnya proses belajar mengajar tenaga pendidik tersebut tidak tetap berada didalam kelas atau mengawasi kegiatan pembelajaran tersebut, karna hal tersebut peserta didik tidak memahami materi tersebut.</p>
		<p>3. Apa manfaat yang peserta didik dapat dari pembelajaran yang telah tenaga pendidik sampaikan?</p>	<p>Ocenia Musa:dapat menambah pengetahuan berupa sesuatu yang tidak dipahami dan diketahui sebelumnya menjadi paham dan tahu terkait pembelajaran yang diberikan tenaga pendidik.</p> <p>Miranda Kaumpungan: mendapat ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan.</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan dari hasil penelitian mengenai “Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Fungsi Perencanaan di SMK Negeri 2 Tahuna yaitu diimplementasikan dengan menyusun serangkaian perencanaan pembelajaran berupa program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian perangkat pembelajaran tersebut dikumpulkan kepada bidang kurikulum sebelum pelaksanaan pembelajaran pada tahun ajaran dimulai. Dengan demikian perencanaan yang telah disusun dengan baik maka kegiatan pembelajarannya terlaksana dengan efektif dan efisien.
2. Pelaksanaan Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna yaitu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan program semester dan acuan rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna berlangsung dengan baik yang menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih terarah, efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
3. Fungsi evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna sudah baik karena kepala sekolah mengatur dan mengontrol kegiatan pembelajaran, mengevaluasi tenaga pendidik dengan cara penilaian kinerja, hasil kerja dan mengecek perangkat pembelajaran tenaga pendidik dan tenaga pendidik mengumpulkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP) serta dalam evaluasi pembelajaran diadakan dua kali ujian ditiap semester yaitu Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS). Kemudian akan dilaksanakan pengulangan atau remedial bagi pesetra didik yang nilainya kurang.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Selalu mengontrol pembelajaran dan lebih meningkatkan evaluasi mengenai masalah yang timbul dalam pembelajaran dengan mempertegas dan mengambil tindakan untuk para tenaga pendidik yang kurang mempertimbangkan fungsi manajemen terkhususnya dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Dalam proses pembelajaran setiap tenaga pendidik harus mengimplementasikan fungsi manajemen dalam pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran agar pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi Sekolah

Untuk SMK Negeri 2 Tahuna, implementasi fungsi manajemen dalam pembelajaran sangat berperan penting dalam satuan pendidikan karena dengan adanya hal tersebut terkhususnya fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat menghasilkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Didaktik Metodik*. Semarang, Thoha Putra, Cetakan ke 1, 2011.
- Amiruddin. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016.
- Arifi, Zainal. *Tafsir Ayat-ayat Manajemen Hikmah Idariyah dalam Al Quran*. Yogyakarta: Istana Agency, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta, 2012.
- Bolotio, Rivai, dkk. *Pengaruh Kepemimpinan dan Keterampilan Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di Man 1 Kotamobagu*, *Journal of Islamic Education Policy* 4, no. 2 (2019).
- . *Pengaruh Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap (GGT) SMK Swasta Islam di Kota Manado*, *Journal of Islamic Education Policy* 6, no. 1 (2021).
- . *Problematika Pengelolaan Pendidikan Islam Non-formal Pada Komunitas Muslim*, *Jurnal Ilmia Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIk) IAIN Manado* 15, no. 1 (2021).
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung, Alfabeta, 2009.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanlema, 2009.
- Edna Maria dan Eko Sudiyono, *Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis TIK di Sekolah Dasa*, *Universitas Kristen Satya Wacana* 8, no. 1 (2017).
- Erdianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Hasibun, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cet. IX; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Hendrawan, Sanerya. *Managemen Pendidikan Spiritual*. Bandung: Mizan, 2012.
- <http://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=1&to=129>. Diakses pada tanggal 22 Maret 2023.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012.
- Kirana, Maida. *Kitab Suci Guru Motivasi Pembakar Semangat Untuk Guru*. Yokyakarta: Araska, 2012.

- La Ode Husen dan Husni Thamrin, *Hukum Konstitusi; Kesepakatan (agreement) dan Kebiasaan (costum) sebagai pilar konvensi ketatanegaraan*. Makassar: CV. Social Politic Genius (SGIn).
- Lexy, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2008.
- Madjid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*.
- Makbulloh, Deden. *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mawardi Lubis dan Zubaedi, *Evaluasi Pendidikan Nilai, Pustaka Pelajar*. Yogyakarta: 2009.
- Muhammad Rohman dan Sofian Amri, *Manajemen Pendidikan: Analisis dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran yang Efektif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. *Standar nasional Pendidikan No.19 Tahun 2005*.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Pramono, Joko. *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: UNISRI Press, 2020.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: kalam Mulia, 2008.
- Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Siagian, Kartika Sari. *Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru diMTs Nurul Iman* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN, Sumatra Utara, 2018).
- Sudarjo. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bandar Maju, 2011.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. [n.p.].
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. 19; Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sumarsan, Thomas. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Indeks, 2013.

- Suryabrata, Sumandi. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Terry, George R. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Tim Dosen Administrasi pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*. Cet. IV; Bandung: Alfa Beta, 2011.
- Undang-undang. *Sistem Pendidikan Nasional* No. 20 Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran Belajar: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Yuku. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Mobile*. Jakarta: Yuku Mobile, 2013.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-1045/In. 25/F.II/TL.00.1/04/2023
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 05 April 2023

Kepada Yth :
Kepala SMK Negeri 2 Tahuna

Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Rizkila Sulis Nalanguwera
NIM : 1924011
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul: "**Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe**". Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. Rivai Bolotio, M.Pd
2. Ressi Susanti, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan April s.d Juni 2023

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,


Mutmainah

- Tembusan :
1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
 2. Dekan FTIK IAIN Manado
 3. Kaprodi MPI FTIK IAIN Manado
 4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMK NEGERI 2 TAHUNA



Alamat: Jln. Daru Keherahan Tona I Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe 95816
www.smknegeri2tahuna.sch.id info@smknegeri2tahuna.sch.id smknegeri2tahuna@gmail.com
SMK NEGERI 2 TAHUNA @smkn2tahuna SMK NEGERI 2 TAHUNA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 /SMK.2 / 875a / 2023

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor B-1095/In. 25/F.II/TL.00.1/04/2023 Permohonan kesediaan menerima Mahasiswa menyelesaikan tugas akhir skripsi

Nama : Rizkila Sulis Nalanguwera
NIM : 19.2.4.011
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Fungsi – Fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Di terima Tanggal 27 April 2023..

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 27 April 2023



Drs. Mangrasi Junior Karaemg
NIP. 19630805 199512 1 005



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMK NEGERI 2 TAHUNA**

Alamat: Jln. Baru Kelurahan Tona I Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe 95815
www.smknegeri2tahuna.su.sch.id | info@smknegeri2tahuna.su.sch.id | smknegeri2tahuna@gmail.com
f SMK NEGERI 2 TAHUNA | i@smknegeri2tahuna | y SMK NEGERI 2 TAHUNA



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 /SMK.2 / 891 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Tahuna menerangkan bahwa :

Nama : Rizkila Sulis Nalanguwera
NIM : 19.2.4.011
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Fungsi – Fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK Negeri 2 Tahuna, pada tanggal 27 April s/d 29 Mei 2023..

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 29 Mei 2023
Kepala Sekolah

Drs. ~~Wahid~~ Junior Karaemg
NIP. 19650805 199512 1 005

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kepala SMK Negeri 2 Tahuna

Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran Di SMK Negeri 2
Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe

Nama : Drs. Mangensihi Junior Karaeng

Jabatan : Kepala SMK Negeri 2 Tahuna

Hari/tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Tempat : SMK Negeri 2 Tahuna

1. Bagaimana implementasi fungsi perencanaan dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna?
3. Bagaimana fungsi evaluasi di SMK Negeri 2 Tahuna?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Negeri 2 Tahuna

Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran Di SMK Negeri 2
Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe

Nama : A. Minggu, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Hari/tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Tempat : SMK Negeri 2 Tahuna

1. Kurikulum apa yang digunakan di SMK Negeri 2 Tahuna?
2. Apakah pelaksanaan kurikulum di SMK Negeri 2 Tahuna sudah stabil?
3. Evaluasi apa yang dilakukan SMK Negeri 2 Tahuna terhadap tenaga pendidik?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana SMK Negeri 2 Tahuna

Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran Di SMK Negeri 2
Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe

Nama : Dra. I. N. Abast

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana

Hari/tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Tempat : SMK Negeri 2 Tahuna

1. Apakah Sarana Prasarana di SMK Negeri 2 Tahuna sudah memadai?
2. Sarana prasarana apa saja yang ada di SMK Negeri 2 Tahuna?
3. Apa yang akan dilakukan ketika sarana prasarana pembelajaran mengalami kerusakan?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Tenaga Pendidik SMK Negeri 2 Tahuna

Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran Di SMK Negeri 2
Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe

Nama : Sitria Gaghaube, S.Pdi

Jabatan : Tenaga Pendidik

Hari/tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Tempat : SMK Negeri 2 Tahuna

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna?
3. Apakah sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas tenaga pendidik menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajarn?
4. Dalam pembelajaran bentuk evaluasi seperti apa yang diberikan tenaga pendidik terhadap peserta didik?

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Peserta Didik SMK Negeri 2 Tahuna
Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran Di SMK
Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe

Nama : Ocenia Musa
Kelas : XI
Hari/tanggal : Senin, 22 Mei 2023
Tempat : SMK Negeri 2 Tahuna

1. Apakah suasana belajar disuatu kelas yang dilakukan tenaga pendidik adalah suasana yang menyenangkan?
2. Apakah peserta didik memahami dengan jelas penjelasan, materi yang diberikan oleh tenaga pendidik?
3. Apa manfaat yang peserta didik dapat dari pembelajaran yang telah tenaga pendidik sampaikan?

PEDOMAN WAWANCARA
Untuk Peserta Didik SMK Negeri 2 Tahuna
Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran Di SMK
Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe

Nama : Miranda Kaumpungan

Kelas : XI

Hari/tanggal : Senin, 22 Mei 2023

Tempat : SMK Negeri 2 Tahuna

1. Apakah suasana belajar disuatu kelas yang dilakukan tenaga pendidik adalah suasana yang menyenangkan?
2. Apakah peserta didik memahami dengan jelas penjelasan, materi yang diberikan oleh tenaga pendidik?
3. Apa manfaat yang peserta didik dapat dari pembelajaran yang telah tenaga pendidik sampaikan?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Mangensih Junior Karaeng

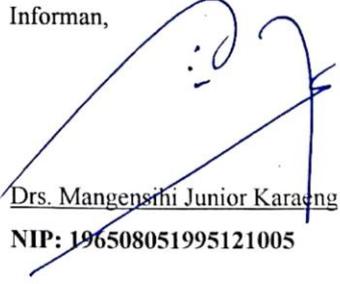
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Rizkila Sulis Nalanguwera NIM: 19.2.4.011**, telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul **“Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe”**. Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 22 Mei 2023

Informan,



Drs. Mangensih Junior Karaeng

NIP: 196508051995121005

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. Minggu, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Rizkila Sulis Nalanguwera NIM: 19.2.4.011**, telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul **"Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe"**. Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 22 Mei 2023

Informan,



A. Minggu, S.Pd

NIP: 196612081990022004

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. I. N. Abast

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Rizkila Sulis Nalanguwera NIM: 19.2.4.011**, telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul **“Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe”**. Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 22 Mei 2023

Informan,



Dra. I. N. Abast

NIP: 196305201989032005

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sitria Gaghaube, S.PdI

Jabatan : Tenaga Pendidik

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Rizkila Sulis Nalanguwera NIM: 19.2.4.011**, telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul **“Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe”**. Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 22 Mei 2023

Informan,



Sitria Gaghaube, S.PdI

NIP: 198706302011022001

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oceani Musa

Jabatan : Siswa Kelas XI

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Rizkila Sulis Nalanguwera NIM: 19.2.4.011**, telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul **“Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe”**. Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 22 Mei 2023

Informan,



Oceani Musa

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miranda Kaumpungan

Jabatan : Siswa Kelas XI

Menyatakan dengan benar bahwa saudari **Rizkila Sulis Nalanguwera NIM: 19.2.4.011**, telah mewawancarai menyangkut pembahasan Skripsi dengan judul **“Implementasi Fungsi-fungsi Manajemen dalam Pembelajaran di SMK Negeri 2 Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe”**. Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya sebagai informan penelitian.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tahuna, 22 Mei 2023

Informan,



Miranda Kaumpungan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SMK NEGERI 2 TAHUNA



Alamat: Jl. Baru Belukarahi Timur Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Pangkepau Sangihe 95815
www.smkn2tahuna.sch.id | info@smkn2tahuna.sch.id | jombangkab.go.id/smk2tahuna@gmail.com
SMK NEGERI 2 TAHUNA | Tahuna | SMK NEGERI 2 TAHUNA

A. Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	: SMK NEGERI 2 TAHUNA
2	NPSN	: 40101452
3	Jenjang Pendidikan	: SMK
4	Nama Kepala Sekolah	: Drs. Mangensih Junior Karaeng
5	NIP	: 19650805 199512 1 005
6	Status Sekolah	: Negeri
7	Alamat Sekolah	: Jl. Baru Tona I Kecamatan Tahuna Timur
	RT/Lingkungan	: 03 / 2
	Kode Pos	: 95815
	Kelurahan	: Tona I
	Kecamatan	: Tahuna Timur
	Kabupaten/Kota	: Sangihe
	Provinsi	: Sulawesi Utara
8	Posisi Geografis	: Lintang
		: Bujur

A

2. Data Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	Peserta Didik
1	Laki-Laki	5	1	6	63
2	Perempuan	34	3	37	225
TOTAL		39	4	43	288

Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 10	L	18	107
		P	89	
2	Kelas 11	L	25	101
		P	76	
3	Kelas 12	L	20	80
		P	60	

2. Data Sarana Prasarana dan fasilitas sekolah

No	Lirihan	Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan	Keterangyan			
					Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Guru Tala Usaha Kepssek, Wakil Kepssek (Kantor)	1	1	0	0	0	0	1
2	R P S Keamnikan	1	1	0	0	0	0	1
3	Asrama Siswa	2	1	1	0	1	0	0
4	Ruang Kelas	19	15	4	8	5	2	0
5	Ruang Lab IPA	1	1	0	1	0	0	0
6	Ruang Perpustakaan	2	1	1	1	0	0	0
7	R P S Perhotelan	2	1	1	0	0	0	0
8	R P S Kuliner	3	3	0	1	2	0	0
9	R P S Busana	2	1	1	0	1	0	0
10	R P S Asisten Keperawatan	2	1	1	1	0	0	0
11	R P S Farmasi	1	0	1	0	0	0	0
12	Lapangan Olah Raga / UB	1	1	0	1	0	0	0
13	Mini Hotel	1	0	1	0	0	0	0
14	Ruang Osis	1	0	1	0	0	0	0
15	Ruang BP /BK	1	0	1	0	0	0	0
16	Ruang Unit Produksi	1	0	1	0	0	0	0
17	Ruang Kamrin	1	0	1	0	0	0	0
18	Ruang Koperasi / Toko	1	0	1	0	0	0	0
19	Ruang Ibadah (Islam/Kristen)	1	0	1	0	0	0	0
20	Ruang UKS	1	0	1	0	0	0	0
22	Ruang Serba Guna /AULA	1	0	1	0	0	0	0

22	Ruang Sanggar Pramuka	1	0	1	0	0	0	0	0
23	Ruang Gudang	1	0	1	0	0	0	0	0
24	Ruang BKK	1	0	1	0	0	0	0	0
25	Ruang Bina Din dan Gerak	1	0	1	0	0	0	0	0
26	Ruang Pribadi dan Sosial	1	0	1	0	0	0	0	0
27	Ruang Bina Wicara	1	0	1	0	0	0	0	0
28	Ruang Diesel	1	0	1	0	0	0	0	0
29	Ruang Karampilan	1	0	1	0	0	0	0	0
30	Ruang Konseling / Assesmen	1	0	1	0	0	0	0	0
31	Ruang Moya	1	0	1	0	0	0	0	0
32	Ruang Olah Raga	1	0	1	0	0	0	0	0
33	Ruang Pameran	1	0	1	0	0	0	0	0
34	Ruang Perilaku Santras	1	0	1	0	0	0	0	0
35	Ruang Pusat Belajar Guru	1	0	1	0	0	0	0	0
36	Ruang Sanggar MGNIP	1	0	1	0	0	0	0	0
37	Ruang Sanggar PKG	1	0	1	0	0	0	0	0
TOTAL		62	27	35	13	9	3	2	

3. Data kemitraan, Dunia Kerja dan instansi lain seperti puskesmas, disnakertrnas, dll;

DATA KEMITRAAN SMK NEGERI 2 TAHUNA

NO	NAMA MITRA	ALAMAT	KETERANGAN
1	Era Abadi	Kelurahan Sawang Bendar, Kecamatan Tahuna	
2	Puskesmas Tona	Kelurahan Tona II Kecamatan Tahuna	
3	Dialoog Hotel	Kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Barat	
4	Hotel Hayana	Kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Barat	

DATA DUDIKA SMK NEGERI 2 TAHUNA

NO	NAMA DUDIKA	ALAMAT	KET
1	Erna Tailor	Kelurahan Dumung, Kec. Tahuna Timur	
2	Elen Tailor	Kelurahan Sawang Bendar, Kec. Tahuna	
3	Yulin Tailor	Kelurahan Sawang Bendar, Kec. Tahuna	
4	Dolof Salon	Kelurahan Tapuang, Kec. Tahuna Timur	
5	Yeko Salon	Kelurahan Tona I, Kec. Tahuna Timur	
6	Meydi Salon	Kelurahan Sawang Bendar, Kec. Tahuna	
7	Oliv Salon	Kelurahan Sawang Bendar, Kec. Tahuna	
8	Dialoog Hotel	Kelurahan Santiago, Kecamatan Tahuna Barat	
9	Hotel Hayana	Kelurahan Santiago, Kecamatan Tahuna Barat	
10	Tahuna Hotel	Kelurahan Soataloara II Kec. Tahuna	
11	Wisma Assalam	Kelurahan Tidore Kec. Tahuna Timur	
12	Gran Puri Hotel Manado	Kota Manado	
13	Grand Whiz Megamas Manado	Kota Manado	
14	Ibis Hotel Manado	Kota Manado	
15	Kafe Badola	Kelurahan Tidore, Kec. Tahuna Timur	
16	RS Liun Kendage Tahuna	Kelurahan Bungalawang, Kec. Tahuna	

17	Puskesmas Tona Tahuna Timur	Kelurahan Tona I Kec. Tahuna Timur	
18	Puskesmas Kendahé	Kampung Kendahé, Kec. Kendahé	
19	Puskesmas Enemawira	Kampung Bengketang, Kec. Tabukan Utara	
20	Puskesmas Kuma	Kampung Bungalawang, Kec. Tabukan Tengah	
21	Puskesmas Manganitu	Kampung Mala, Kec. Manganitu	
22	Puskesmas Tamako	Kampung Pokol, Kec. Tamako	
23	Puskesmas Lapango	Kampung Lapango, Kec. Manganitu Selatan	
24	Puskesmas Pintareng	Kampung Pintareng, Kec. Tabukan Selatan Tenggara	
25	RS Bhayangkara Tkt III Manado	Karombasan, Kecamatan Wanea, Kota Manado	
26	Apotek Kimia Farma Pelengkap RS Liun Kendage Tahuna	Kelurahan Bungalawang, Kec. Tahuna	
27	Apotek Kimia Farma Soataloara	Kelurahan Soataloara II, Kec. Tahuna	
28	Apotek Sentosa	Kelurahan Sawang Bendar, Kec. Tahuna	
29	Apotek Siloam	Kelurahan Sawang Bendar, Kec. Tahuna	
30	Apotek Harapan Farma	Kelurahan Sawang Bendar, Kec. Tahuna	
31	Apotek Agape	Kelurahan Apeng Sembeka, Kec. Tahuna	

B. DAFTAR PRESTASI

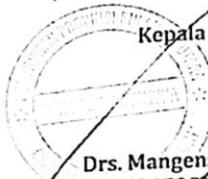
**LOMBA SISWA AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
TAHUN 2017 s.d 2022
SMK SMK NEGERI 2 TAHUNA**

NO	NAMA	CABANG	EVENT	HASIL	TINGKAT
1	Riza Makatengkeng	Bulu Tangkis	O2SN	Juara I	Kabupaten
2	Oktavianus Onthoni	Tenis Meja	O2SN	Juara I	Kabupaten
3	Riza Makatengkeng	Tenis Meja	O2SN	Juara I	Provinsi
4	Oktavianus Onthoni	Tenis Meja	O2SN	Juara II	Provinsi
5	Claudia Langitan	Bulutangkis	O2SN	Juara II	Kabupaten
6	Putra Biahimo	Pencak Silat	O2SN	Juara I	Kabupaten
7	Putra Biahimo	Pencak Silat	O2SN	Juara II	Provinsi

8	Tim Empat Wayer SMK Negeri 2 Tahuna	Empat Wayer	Pesona Kabupat en Sangihe	Juara I	Kabupaten
9	Tim Senam Pelajar Pancasila SMK Negeri 2 Tahuna	Senam Pelajar Pancasila	Dies natalis SMA Negeri 1 Kendahu	Juara II	Kabupaten

Tahuna, Maret 2023

Kepala Sekolah,



Drs. Mangensih J. Karaeng
NIP 196508051995121005

DATA ROMBEL SISWA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

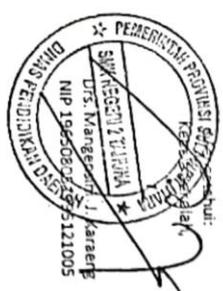
UNIT KERJA : SMK NEGERI 2 TAHUNA
 NPSN : 40101452
 ALAMAT : JL. BARUTONA 1
 E-MAIL :

NO.	JURUSAN/ KOMPETENSI KEAHLIAN	JUMLAH ROMBEL			JUMLAH	JUMLAH SISWA PER-ROMBEL						JUMLAH	
		X	XI	XII		X		XI		XII			
					L	P	L	P	L	P			
1	KEPERAWATAN	36	27	23	4	32	2	25	2	25	2	21	86
2	FARMASI	26	32	23	1	25	4	28	3	28	3	20	81
3	PERHOTELAN	17	15	13	9	8	10	5	11	7	2	45	45
4	BOGA	19	15	11	4	15	9	6	4	7	4	7	45
5	BUSANA	7	8	7	0	7	0	8	0	7	0	7	22
6	KECANTIKAN	2	4	3	0	2	0	4	0	4	0	3	9
	JUMLAH	107	101	80	18	89	25	76	20	60	3	288	288

No.	Nama dan NIP	Gol./ Ruang/ Status	Mata pelajaran/Tugas Tambahan	Kelas dan Program Keahlian												Jumlah Jam Mengajar/ Minggu	Jam Tugas Tambahan/ Minggu	Total Jam Kerja/ Minggu			
				X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X				X	X	
13	S. T. E. Odameang, S.Pd 199209102015022001	III/b GT	1. Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan 2. Matematika 3. Wali Kelas XII Keperawatan 4. Ketua Bengkel Program Keahlian 5. Kepala Farmasi	6	6			4	4	4	4								24	2	38
14	Ch. V. Baweleng, S.Pd 199203092020122022	III/a GT	1. Bahasa Indonesia 2. Pendidikan Agama 3. Dasar-dasar Program Keahlian 4. Perhotelan	4	4	4	4	4	4	4									24		24
15	P. W. Baworo, S.Pd 199403242020122016	III/a GT	1. Perhotelan 2. Kulik 3. Front Office 4. Produk Kreatif dan Kewirausahaan 5. Ketua Program Keahlian Perhotelan			6	2												20	12	32
26	Y. W. Ruleno, S.Pd 19800821202212012	IX/GT	1. Pkn 2. Wali Kelas XI Farmasi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	26
27	N. Y. Marnuli, S.Pd 19821122202212021	IX/GT	1. Pkn 2. Sejarah 3. Wali Kelas X Teknologi Farmasi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2	18
28	D. Tumbale, S.Pd.	THL	1. Seni 2. Pjck	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	28		28
29	E. Lanombuka, S.Pd.	THL	1. Matematika 2. Wali Kelas XI Keperawatan 3. Dasar-dasar Program Keahlian 4. Perhotelan 5. Housekeeping					6											22		22
30	F. Diamanis, SE.Par.	THL	1. Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan 2. Wali Kelas XII Perhotelan dan Jasa 3. Ketua Bengkel Program Keahlian 4. Perhotelan																		
31	J. P. Budiman, S.Pd.	THL	1. Informatika 2. Bahasa Indonesia 3. Operator Dapodik Sekolah	4	4	4	4					3	3						18		18

No.	Nama dan NIP	Gol./ Ruang/ Status	Mata Pelajaran/Tugas Tambahan	Kelas dan Program Keahlian												Jumlah Jam Meng- ajar/ Minggu	Jam Tugas Tambah an/ Minggu	Total Jam Kerja/ Minggu									
				X	X	X	X	X	X	X	XI	XI	XI	XI	XI				XI	XI	XI						
				LK 1	Tf	Per.	Kulin er	Bus.	Kec. & Spa	Kej. Kep.	Far.	Per.	Kulin er	Tata Bus.	Tata Kec.	Kej. Kep.	Far.	Per.	Kulin er	Tata Bus.	Tata Kec.						
37	Ns. A. Barahama, S.Kep.	GTT	1. Dasar-dasar Program Keahlian 2. Layanan Kesehatan 3. Keperawatan 4. Keperawatan Dasar Manusia 5. Pelayanan Farmasi 6. Farmakologi 7. Kimia Farmasi	6						8						8									22	0	22
38	Liliyanti Munte, S.Farm.	GTT	1. Dasar-dasar Program Keahlian 2. Farmakologi 3. Kimia Farmasi 4. Dasar-dasar Program Keahlian Teknologi Farmasi 5. Farmakologi 6. Farmakologi 7. Kimia Farmasi		12												4	4	4						61	0	61
39	M. Nuala, S.Pd.	GTT	1. Food and Beverage 2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti																						6	0	6
40	M. Mulyadi, S.Ag.	GTT																							6	0	6
Total JPL				51	51	51	51	51	51	48	51	51	51	51	48	48	51	51	45	51	51	48					

(Dipadik, Serifikan)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARU
DIREKTORAT PENDIDIKAN MENENGAH KEJARAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN
SUKSES
Lrs. Mangrove 1, Karawang
NIP 196508021956121005

Tahun, Januari 2023

Wakakur,

A. Minguu, S.Pd.
NIP 196612081990022001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMK Negeri 2 Tabuna
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : XI / Ganjil
 Materi Pokok : Iman Kepada Rasul-rasul Allah Swt
 Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran (60-45 Menit)

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (*gotong royong*, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan Internasional".
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingim tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator
1.4	Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
2.4	Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
3.4	Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
4.4	Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Mengimplementasikan perilaku iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
- Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.

- Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

- ❖ Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.
 - Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
 - Muhammad SAW sebagai panutan para wali.
 - Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

- Media :
- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
 - Lembar penilaian
 - Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

I. Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
 - Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

1. Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) <ul style="list-style-type: none"> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i></p> ❖ Menulis <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i></p> ❖ Mendengar <p>Pemberian materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> oleh guru.</p> ❖ Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. </p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari.</p> ❖ Aktivitas <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang sedang dipelajari.</p>

1. Pertemuan Pertama (13 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> ❖ Mengumpulkan Informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> ❖ Mengolah Informasi dari materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i>
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i>

1. Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p style="text-align: center;">CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : ➤ <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. <p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Dalil-dalil al-Qur'an dan hadis tentang beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.
2. Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
	<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <i>disiplin</i> ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik,

2. Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>Menyusun daftar pertanyaan atau hal hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p>COLLABORATION (BERKOLABORASI) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i>.</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ Saling tukar informasi tentang materi : ➢ <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (BERKOLABORASI) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : ➢ <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i></p> <p>❖ Mengolah informasi dari materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i>.</p>
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : ➢ <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <p>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : ➢ <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i></p> <p>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi</p>

2. Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p><i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p>CREATIVITY (KREATIVITAS)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, bergotong royong, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Muhammad SAW sebagai penutup para nabi</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
3. Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 	

3. Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) <ul style="list-style-type: none"> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan.</i> ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan.</i></p> ❖ Menulis <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan.</i></p> ❖ Mendengar <p>Pemberian materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> oleh guru.</p> ❖ Menyimak <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi. </p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian <p>Mengamati dengan seksama materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks <p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> yang sedang dipelajari.</p> ❖ Aktivitas <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi</p>

3. Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p><i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan yang sedang dipelajari.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p>COLLABORATION (KERJASAMA) Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan.</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan.</i>
Verification (pembuktian)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK) Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap <i>jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Keteladanan Nabi Muhammad SAW. dalam kehidupan</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

3. Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

- ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan* yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

CREATIVITY (KREATIVITAS)

- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa:
Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi:
» *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan*
- ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan* yang akan selesai dipelajari.
- ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan* yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Catatan : Selama pembelajaran *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan.*

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- ❖ Membuat resume (*REFLEKSI*) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan* yang baru dilakukan.
- ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan* yang baru diselesaikan.
- ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Keteladanan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.



Tahuna, Januari 2023
Guru Mata Pelajaran

Sitria Gaghaube, S.Pd
NIP. 198706302011022001

DOKUMENTASI PENELITIAN

SMK NEGERI 2 TAHUNA

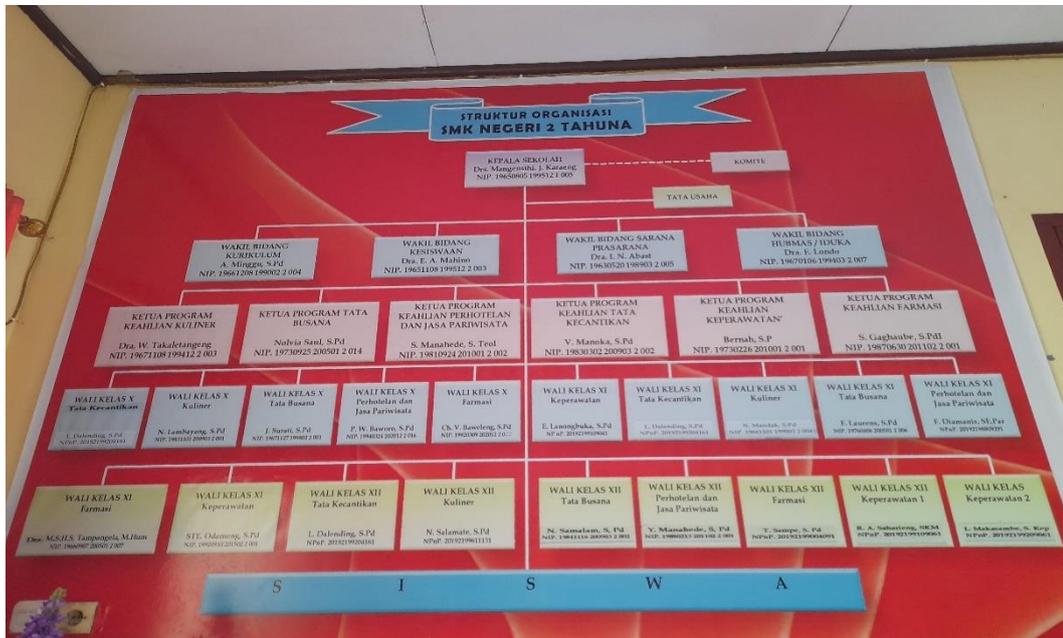
“Kampus I. Lokasi Praktek”



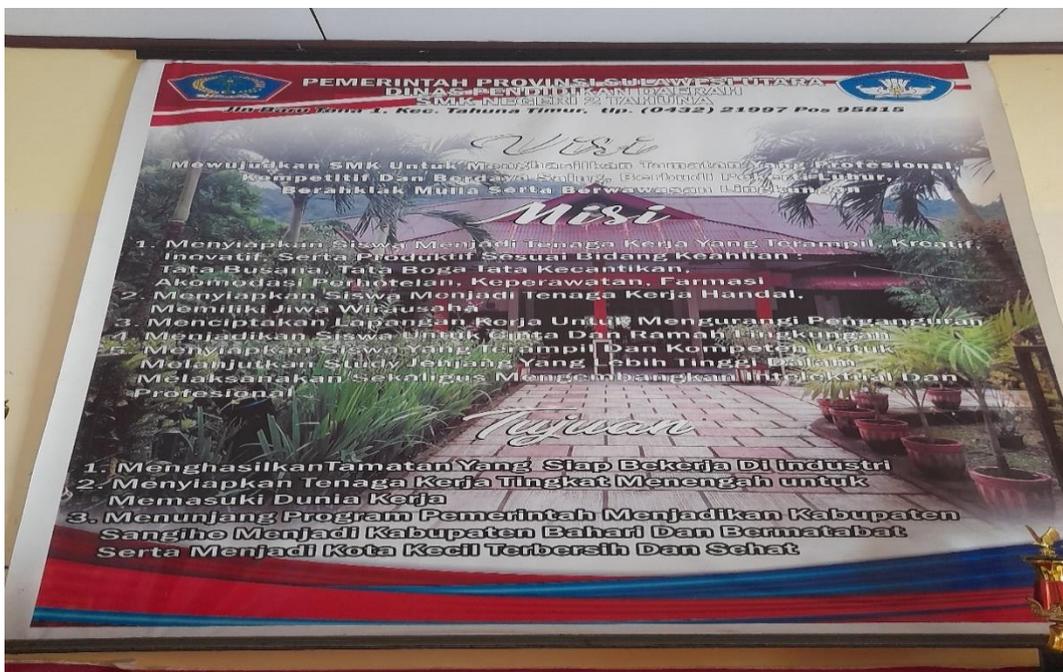
“Kampus II. Lokasi Kegiatan Pembelajaran”



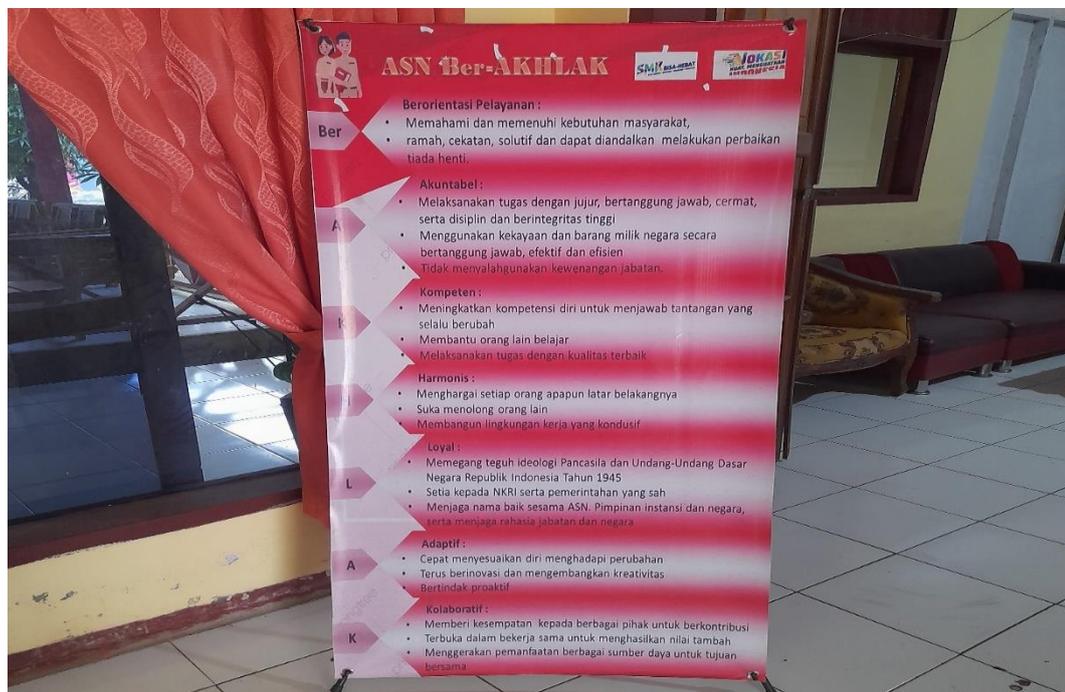
“Struktur SMK Negeri 2 Tahuna”



“Visi Misi dan Tujuan SMK Negeri 2 Tahuna”



“12 Budaya Malu & ASN Ber-Akhlak di SMK Negeri 2 Tahuna”



PROSES WAWANCARA
“Wawancara dengan Kepala SMK Negeri 2 Tahuna”
Bersama Bapak Drs. Mangensihi J. Karaeng



“Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana”
Bersama Ibu Dra. I. N. Abast



“Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum”

Bersama Ibu A. Minggu, S.Pd



“Wawancara dengan Tenaga Pendidik SMK Negeri 2 Tahuna”

Bersama Ibu Sitria Gaghaube, S.PdI”



“Wawancara dengan Siswa Kelas XI”

Bersama Adik Ocenia Musa



Bersama Adik Miranda Kaumpungan



FASILITAS SMK NEGERI 2 TAHUNA

“Ruang Kepala Sekolah”



“Ruang Wakil Kepala Sekolah”



“Ruang Ketua Program Keahlian”



“Ruang Tenaga Kependidikan”



“Ruang Tenaga Pendidik”



“Ruang Praktek Kejuruan SMK Negeri 2 Tahuna”

Ruang Praktek Keperawatan



Ruang Praktek Farmasi



Ruang Praktek Perhotelan



Ruang Praktek Tata Boga



Ruang Praktek Tata Busana



Ruang Praktek Tata Kecantikan



“Ruang Lab Komputer SMK Negeri 2 Tahuna”



“Ruang Aula SMK Negeri 2 Tahuna”



“Kegiatan Belajar Mengajar”



“Asrama SMK Negeri 2 Tahuna”

Asrama Putri



Asrama Putra

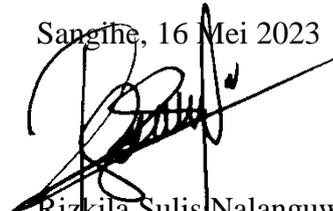


DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizkila Sulis Nalanguwera
TTL : Talawid, 18 Februari 2001
Alamat : Kamp. Talawid Kec. Kendahe
Kab. Kep. Sangihe
Nomor HP : 082259060139
E-Mail : rizkilanalanguwera18@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Ishak Nalanguwera
Ibu : Halima Bilingseke
Riwayat Pendidikan
SD : SDN Talawid, Tahun lulus 2013
SMP : SMP Negeri 2 Kendahe, Tahun lulus 2016
SMA : SMK Negeri 2 Tahuna, Tahun lulus 2019



Sangihe, 16 Mei 2023



Rizkila Sulis Nalanguwera
NIM: 19.2.4:011